

**ANALISIS TINGKAT PENERIMAAN *INSTITUTIONAL REPOSITORY*
DENGAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL*
DI PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



Oleh :
NITA SITI MUDAWAMAH
NIM: 1320011035

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Perpustakaan
Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi

YOGYAKARTA

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nita Siti Mudawamah, SIP

NIM : 1320011035

Jenjang : Magister

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang ditunjuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 Desember 2015
Saya yang menyatakan,



Nita Siti Mudawamah, SIP
Nim. 1320011035

PERNYATAAN PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nita Siti Mudawamah, SIP

NIM : 1320011035

Jenjang : Magister

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Desember 2015
Saya yang menyatakan,



Nita Siti Mudawamah, SIP
Nim. 1320011035



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : ANALIS TINGKAT PENERIMAAN INSTITUTIONAL REPOSITORY
DENGAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL
DI PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

Nama : Nita Siti Mudawamah, SIP.

NIM : 1320011035

Jenjang : Magister

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Tanggal Ujian : 30 Desember 2015

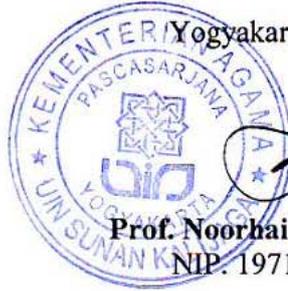
telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan
(M.IP.)

Yogyakarta, 12 Januari 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : ANALIS TINGKAT PENERIMAAN INSTITUTIONAL REPOSITORY
DENGAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL
DI PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

Nama : Nita Siti Mudawamah, SIP.

NIM : 1320011035

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua Sidang Ujian : Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D.

()

Pembimbing/Penguji : Dr. Hj. Sri Rokhyanti, Zulaikha, S.Ag., M.Si.

()

Penguji : Dr. Nurdin Laugu, SS., MA.

()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 30 Desember 2015

Waktu : 14.00 s.d. 15.00 wib.

Hasil/Nilai : 91/A

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalaamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis ini yang berjudul:

**ANALISIS TINGKAT PENERIMAAN *INSTITUTIONAL REPOSITORY*
DENGAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* DI
PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Nita Siti Mudawamah

NIM : 1320011035

Jenjang : Magister

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Saya sependapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan.

Wassalaamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 22 Desember 2015

Pembimbing



Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si

HALAMAN PERSEMBAHAN
KARYA INI KU PERSEMBAHKAN UNTUK

- ✚ Orang tua dan Kakek Nenek tercinta yang senantiasa tulus mendoakan penulis
- ✚ Segenap Keluarga tercinta

ABSTRAK

Nita Siti Mudawamah (1320011035), “Analisis Tingkat Penerimaan terhadap *Institutional Repository* dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, Tesis Magister Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebermanfaatan sistem terhadap penerimaan *Institutional Repository* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, mengetahui pengaruh kemudahan sistem terhadap penerimaan *Institutional Repository* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan mengetahui apakah faktor kebermanfaatan dan kemudahan sistem secara bersama-sama berpengaruh terhadap penerimaan *Institutional Repository* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survey. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 99 responden. Instrumen pengumpulan data adalah kuisioner dengan menggunakan skala *Likert*. Variabel dalam penelitian ini ada 3, yaitu variabel kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*), kemudahan (*Perceived Ease of Use*) dan variabel Penerimaan (*Acceptance of IT*) yang diambil dari teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang merupakan salah satu model penerimaan sistem informasi.

Dari hasil analisis data dan uji hipotesis yang dilakukan, disimpulkan bahwa: 1) Faktor kebermanfaatan sistem mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penerimaan *Institutional Repository* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan menyatakan bahwa H_1 **diterima**. 2) Faktor kemudahan sistem mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penerimaan *Institutional Repository* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan menyatakan bahwa H_2 **diterima**. 3) Faktor kebermanfaatan dan kemudahan sistem secara bersama-sama berpengaruh terhadap penerimaan *Institutional Repository* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan menyatakan bahwa H_3 **diterima**.

Beberapa saran yang perlu dilakukan, diantaranya: 1) Perlunya penelitian lebih lanjut untuk menjelaskan faktor-faktor lain selain kemudahan dan kebermanfaatan., 2) Pihak perpustakaan perlu meningkatkan kemudahan dan kebermanfaatan pada sebuah sistem yang dipakai agar penerimaan pemustaka juga meningkat. Hal ini dapat dilakukan dengan penyempurnaan modul yang terdapat dalam sistem *Institutional Repository* serta kemudahan regulasi yang diterapkan di perpustakaan.

Kata Kunci: Analisis Penerimaan, *Institutional Repository*, TAM

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin

Segala puji bagi Tuhan, yang telah memberikan rahmat dan segala berkah
Penulisan tesis ini dapat terealisasikan berkat bantuan dari berbagai pihak.
Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, pada kesempatan ini
penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Machasin selaku Pgs Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D selaku Direktur Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Rof'ah S.Ag., BSW., M.A., Ph.D selaku Koordinator Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan bimbingan di sela-sela kesibukannya sebagai Dosen sekaligus Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Bapak Dr. Nurdin Laugu, SS., MA selaku penguji yang telah memberikan masukan dan arahan untuk perbaikan thesis ini.
6. Pustakawan dan Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Kepala Perpustakaan, Pustakawan dan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

8. Guru Besar dan Dosen Ilmu Perpustakaan dan Informasi, program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
9. Bapak Sujatno yang telah banyak membantu penulis dalam urusan administrasi
10. Kedua Orang Tua dan Kakek Nenek Tercinta dengan pengorbanan yang luar biasa, kasih sayang dan doa yang tiada henti dipanjatkan untuk penulis, serta keluarga besar tercinta yang selalu mendoakan dan memberi dukungan untuk kemajuan penulis.
11. Keluarga Prof. Dr. Syihabuddin Qalyubi., M.A yang selalu memberikan semangat, dorongan dan kasih sayangnya pada penulis.
12. Teman-teman angkatan 2013 jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang sangat, sangat, sangat luar biasa
13. Partner yang luar biasa selama 3 tahun ini, yang telah mengajarkan kedewasaan dan hal-hal lain. Terima kasih R.K
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini hingga dapat terselesaikan.

Penulis juga menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran, masukan, koreksi dan kritik yang membangun guna menyempurnakan tesis ini.

Penulis berharap dan berdoa semoga karya yang sederhana ini bisa bermanfaat bagi siapapun yang bergelut di dunia perpustakaan dan informasi.

Yogyakarta, 30 Desember 2015
Penulis

Nita Siti Mudawamah
1320011035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Hipotesis Penelitian.....	10
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
F. Kajian Pustaka	12
G. Kerangka Teori	21
1. Model Penerimaan Sistem Informasi.....	21
2. Technology Acceptance Model	24

H. Metodologi Penelitian	33
1. Jenis Penelitian.....	33
2. Waktu dan Tempat Penelitian	34
3. Subjek dan Objek Penelitian	34
4. Populasi dan sampel.....	35
5. Variabel Penelitian	38
6. Metode Pengumpulan Data.....	40
7. Instrumen Penelitian.....	43
8. Metode Analisis Data.....	45
9. Pengujian Asumsi Klasik.....	49
10. Uji Hipotesis	51
I. Sistematika Pembahasan.....	52
BAB II RUANG LINGKUP KAJIAN INSTITUTIONAL	
REPOSITORY	53
A. Koleksi Perpustakaan	53
B. Pengembangan Koleksi	54
C. <i>Grey Literature</i>	57
D. <i>Repositoy</i>	59
E. <i>Institutional Repository</i>	63
BAB III GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN UIN SUNAN	
KALIJAGA YOGYAKARTA	68
A. Sejarah dan Letak Geografis	68
B. Visi dan Misi	70

C. Struktur Organisasi	72
D. Fasilitas dan Layanan	73
BAB IV PEMBAHAHASAN.....	79
A. Profil Responden	79
B. Hasil Uji Coba Pengujian Instrumen	82
C. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian	84
1. Uji Validitas	84
2. Uji Reliabilitas	88
D. Statistik Deskriptif	87
E. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	89
1. Uji Normalitas	90
2. Uji Multikolinieritas.....	91
3. Uji Heteroskedastisitas.....	92
4. Uji Autokorelasi	92
F. Hasil Analisis Regresi	93
1. Koefisien Korelasi.....	93
2. Koefisien Determinasi.....	94
3. Koefisien Regresi	95
G. Hasil Uji Hipotesis	97
1. Hasil Pengujian Hipotesis (H_1)	97
2. Hasil Pengujian Hipotesis (H_2)	98
3. Hasil Pengujian Hipotesis (H_3)	99

BAB V	PENUTUP	100
	A. Simpulan.....	100
	B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA		103

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Technology Acceptance Model 25
- Gambar 2 Model TAM 29
- Gambar 3 Model TAM yang dimodifikasi 31

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	44
Tabel 2	Kronologi Sejarah Perpustakaan	70
Tabel 3	Struktur Kepengurusan	73
Tabel 4	Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	82
Tabel 5	Profil Responden Berdasarkan Fakultas	82
Tabel 6	Uji Coba Validitas Variabel Kebermanfaatan	83
Tabel 7	Uji Coba Validitas Variabel Kemudahan	84
Tabel 8	Uji Coba Validitas Variabel Penerimaan terhadap Teknologi	84
Tabel 9	Uji Validitas Variabel Kebermanfaatan	86
Tabel 10	Uji Validitas Variabel Kemudahan	86
Tabel 11	Uji Validitas Variabel Penerimaan terhadap Teknologi	87
Tabel 12	Uji Reliabilitas untuk masing-masing variabel	88
Tabel 13	Hasil Perhitungan nilai masing-masing variabel	89
Tabel 14	Kategorisasi Penilaian Responden	89
Tabel 15	Pengujian Normalitas	91
Tabel 16	Pengujian Multikolinieritas	92
Tabel 17	Pengujian Heteroskedastisitas	93
Tabel 18	Pengujian Autokorelasi	94
Tabel 19	Hasil Uji Korelasi (Uji F)	95
Tabel 20	Hasil Uji Koefisien Determinasi	95
Tabel 21	Hasil Uji Regresi (Uji T)	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan suatu lembaga yang bergerak dalam bidang informasi dan ilmu pengetahuan yang berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Laju perkembangan zaman sejalan dengan informasi dan isu-isu yang berkembang menuntut perpustakaan untuk selalu dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan pemustaka. Dalam hal inilah perpustakaan dituntut terus mencari atau *update* informasi yang dimiliki sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Pada umumnya terdapat berbagai jenis perpustakaan yang mana kesemuanya jenis itu dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk memperoleh informasi dan menambah pengetahuan. Dari sekian jenis perpustakaan salah satunya adalah perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang berada di lingkungan kampus dan pemustakanya adalah civitas akademika perguruan tinggi tersebut. Tugas dan fungsinya yang utama adalah menunjang proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi yang bersangkutan.¹

Perpustakaan menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia No.43 tahun 2007 pasal 1 adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna

¹Sutarno. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm.35-40.

memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.²

Teknologi informasi dan komunikasi terbukti sangat berpengaruh pada perkembangan perpustakaan. meski pada dasarnya teknologi adalah alat, namun dengan menggunakannya ternyata menjadi perubahan besar atas pola pikir dan pola tindak penggunaannya. Demikian juga dengan pola pikir dan pola tindak perpustakaan.³

Kita sangat menyadari betul bahwa Komputerisasi dan Perpustakaan Digital telah mengubah kehidupan kita yang berkaitan dengan buku, membaca, komunikasi dan informasi. Secara lebih khusus, teknologi komputer mengubah kegiatan manusia dalam menyimpan berbagai informasi itu. Tanpa teknologi komputer tak akan pernah ada perpustakaan digital seperti yang kita kenal saat ini. Teknologi komputer pula terutama dalam bentuk internet yang telah merajut kesinambungan tradisi perpustakaan dari masa lampau hingga masa kini. Perpustakaan digital sebagai institusi yang melanjutkan tradisi perpustakaan, menggunakan teknologi informasi secara intensif, namun bukan merupakan pengganti tradisi perpustakaan yang sudah menjadi salah satu pondasi bagi peradaban manusia yang berbasis baca-tulis.⁴

Ada kaitan yang erat antara kelahiran konsep dan praktik. Perpustakaan Digital di tahun 1990an dan pertumbuhan internet yang diawali oleh kelahiran jaringan komputer. Sepintas orang sering menyangka bahwa teknologi bersifat

² Undang-Undang Perpustakaan Nomor 43 tahun 2007 pasal 1

³ Pawit M. Yusup. Priyo Subekti. *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi*. (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 45.

⁴Putu Laxman Pendit. *Perpustakaan Digital: Kesinambungan dan Dinamika* (Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri, 2009), hlm. 11-16.

deterministik dalam arti menjadi penentu utama bentuk kehidupan, sehingga teknologi database dan internet dianggap penentu bentuk Perpustakaan Digital. Padahal ada beberapa aspek sosial yang ikut menentukan sebuah teknologi berkembang dan diterima oleh masyarakatnya. Dalam konteks ini, beberapa gerakan ikut mendorong kemunculan konsep Perpustakaan Digital. Diantaranya adalah *Open Access Movement* dan *Open Archive Initiative*. Keduanya berkaitan dengan keberadaan teknologi digital dan akses ke materi digital. Internet dan produksi digital secara besar-besaran telah memungkinkan perluasan dan kemudahan akses dan kenyataan inilah yang ikut melahirkan *Open Access Movement*. Secara lebih spesifik, gerakan ini mendukung keberadaan literatur digital yang tersedia secara terpasang (*online*), gratis (*free of charge*) dan terbebas dari ikatan atau hambatan hak cipta atau lisensi.⁵

Akses ke Perpustakaan Digital universitas biasanya dilakukan melalui proses autentifikasi di dalam kerangka pengaturan hak-hak kepemilikan intelektual (*intellectual property right*). Pengaturan akses terhadap karya-karya lokal seperti thesis, disertasi dan hasil-hasil penelitian dapat sepenuhnya berada dalam kendali universitas lewat perpustakaan. Dalam kondisinya yang tak kasat mata (*intangible*) objek digital dapat disalin dalam jumlah yang nyaris tidak terbatas secara terus menerus. Perbedaan antara bentuk asal dan salinannya sulit sekali dilihat secara kasat mata, sebab objek digital selalu tersembunyi dalam bentuk kode-kode yang dibaca oleh mesin komputer. Di dalam setting jaringan, proses pembacaan, penyalinan dan pengunduhan berlangsung terus menerus

⁵ Putu Laxman Pendit. *Ibid.* hlm.16.

dalam frekuensi yang amat cepat sehingga secara hakiki sebuah objek digital sebenarnya adalah sesuatu yang berpindah-pindah. Ketika berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain, sebuah objek digital seringkali berubah, misalnya dalam hal formatnya. Sebuah berkas yang dibuat dengan program pengolah kata (*wordprocessing*) mungkin berpindah tempat sebagai sebuah objek pdf. Upaya menjamin keutuhan dan kelestarian objek yang berpindah-pindah sambil berubah-ubah bentuk ini tentu jauh lebih sulit dibandingkan menjamin keutuhan benda yang lebih jarang berpindah-pindah dan praktis tak berubah bentuk jika pun harus berpindah.⁶

Perpustakaan sebagai salah satu penyedia informasi yang keberadaannya sangat penting di dunia pendidikan, mau tidak mau harus memikirkan kembali bentuk layanan yang tepat untuk menjawab tantangan ini. Hasil karya nyata dari proses pembelajaran di perguruan tinggi adalah karya ilmiah baik berupa skripsi, tesis, disertasi, hasil penelitian dan lain-lain merupakan aset yang berharga bagi institusi perguruan tinggi, oleh karenanya hasil karya ilmiah tersebut perlu dikelola dan dilestarikan.⁷

Karya akademik yang bersifat ilmiah yang dihasilkan oleh perguruan tinggi jika tidak dikelola dengan baik, maka akan menjadi persoalan dalam penyebaran informasi yang terkandung di dalam karya ilmiah tersebut. Usaha menghimpun, mengelola, melestarikan dan menyebarluaskan karya-karya intelektual sebuah perguruan tinggi dalam konteks kekinian “era teknologi” dikenal dengan istilah *Institutional Repository* (Simpanan Kelembagaan). Sebab

⁶ Putu Laxman Pendit. *Ibid.* hlm.6.

⁷ Yanto. *Pengelolaan Institutional Repository: Studi Kasus Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga* [Tesis] (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm.2.

istilah Simpanan Kelembagaan muncul seiring dengan munculnya konsep perpustakaan digital yang sangat erat kaitannya dengan perkembangan teknologi informasi. Kata *repository* (simpanan) sama populernya dengan kata akses, hal tersebut menunjukkan betapa konsep perpustakaan digital merupakan keberlanjutan tradisi yang sudah mengakar dalam kepustakawanan (*librarianship*) secara universal. Sedangkan istilah *Institutional Repository* (IR) merujuk ke sebuah kegiatan menghimpun dan melestarikan koleksi digital yang merupakan hasil karya intelektual dari sebuah komunitas tertentu. Penekanan yang diberikan pada konsep “*institutional*” atau “kelembagaan” adalah untuk menunjukkan bahwa materi digital yang dihimpun memiliki keterikatan erat sekali dengan lembaga penciptanya.⁸

Repository perguruan tinggi, memang bertujuan untuk penyebaran pengetahuan yang bermanfaat untuk kepentingan penelitian maupun tugas akhir bagi para mahasiswa maupun dosen atau lebih tepatnya bagi pemustaka. Pemustaka tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu untuk mendapatkan konten yang mereka inginkan. Adanya *Institutional Repository* memang sangat membantu pemustaka sebagai pencarian sumber rujukan untuk kepentingan penelitian atau tugas akhir.

Salah satu perpustakaan yang telah mempunyai *Institutional Repository* adalah Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mempunyai misi, salah satunya yaitu meningkatkan kualitas layanan prima yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi. Sejak

⁸ Putu Laxman Pendit. *Perpustakaan Digital dari A sampai Z* (Jakarta: Cita Karya Karsa Mandiri, 2008), hlm. 137.

tahun 2007, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berkomitmen untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses koleksi digital yang dihasilkan sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Koleksi digital yang disediakan meliputi; skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, laporan PPL Praktik Pengenalan Lapangan), KKP (Kuliah Kerja Praktik) dan KKL (Kuliah Kerja Lapangan). Disamping koleksi digital karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, perpustakaan juga menyediakan artikel-artikel dalam bentuk jurnal, prosiding, soal-soal ujian dan informasi tentang UIN Sunan Kalijaga yang dihimpun dalam UINSIANA.⁹

Pada awalnya Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga membuat *Repository* dengan menggunakan GDL (*Ganesha Digital Library*) 4.2. setelah tim teknologi informasi perpustakaan melakukan evaluasi terhadap beberapa kekurangan GDL, serta berbagai masukan dari pengguna perpustakaan digital, kemudian dilakukan migrasi dari GDL 4.2 ke aplikasi *Eprints* sejak bulan Mei 2012. Aplikasi ini diharapkan mampu menyimpan hampir semua format digital. Selain itu dengan adanya migrasi ini diharapkan dapat memberikan yang terbaik bagi para pengguna perpustakaan digital UIN Sunan Kalijaga dengan semangat berbagi sumber antar perpustakaan demi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Hal yang menarik dari *Repository* yang dimiliki oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga ketika pada awal pembangunan *Repository* dengan menggunakan *Eprints* yaitu tahun 2012 langsung menduduki peringkat ke-10 pada *webometric*. Pada tahun 2013, peringkatnya naik menjadi peringkat ke-5, tahun 2014 naik lagi

peringkatnya menjadi peringkat ke-3. Namun pada tahun 2015 ini, peringkat *webometric* untuk *Repository* UIN Sunan Kalijaga tampaknya sedikit menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yaitu menjadi peringkat ke-7 pada bulan Januari dan bulan Agustus ini kembali naik lagi menjadi peringkat ke-6.¹⁰ Adanya peringkat tersebut membuktikan bahwa secara tidak langsung perpustakaan telah dievaluasi oleh lembaga lain.

Ada beberapa manfaat yang didapatkan oleh UIN Sunan Kalijaga dengan adanya *Institutional Repository* (IR), diantaranya: adanya IR dapat menjamin tersedianya akses terbuka terhadap karya intelektual institusi kepada khalayak umum dan terkhusus bagi civitas akademika, sehingga dapat meningkatkan kualitas keilmuan lembaga, dengan adanya IR dapat menciptakan visibilitas global bagi karya ilmiah institusi.

Keberhasilan pengembangan *Institutional Repository* memang tidak lepas dari Pustakawan dan para akademisi yang sama-sama menjadikan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga ini semakin berkembang dan maju, serta pemustaka yang selalu memanfaatkan *repository* ini. Terbukti dengan jumlah pengunjung yang semakin meningkat dan sampai saat ini total ada 5.945.167 dokumen yang sudah di download melalui *Repository* UIN Sunan Kalijaga yang diakses melalui alamat www.digilib.uin-suka.ac.id. Namun, disamping itu ternyata beberapa pemustaka ada yang kurang puas dengan *Institutional Repository* baik itu dari modul yang ada pada aplikasi juga regulasi yang diterapkan di Perpustakaan. Maka dari itu dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk menganalisis tingkat penerimaan

¹⁰ Wawancara dengan Pak Sugeng harianto selaku KAUR Repository Digital UIN Sunan Kalijaga, pada hari Rabu tanggal 12 Agustus 2015, pukul 11.30 wib.

terhadap *Institutional Repository* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam melakukan kajian terhadap tingkat penerimaan terhadap *Institutional Repository* ini, penulis akan menggunakan teori TAM (*Technology Acceptance Model*), yang mana teori ini bermaksud untuk mengetahui tingkat penerimaan sebuah teknologi oleh penggunanya, dalam hal ini pengguna yang dimaksud adalah pemustaka di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

Ada banyak model yang dikembangkan oleh para peneliti untuk mengukur penerimaan sistem informasi oleh pengguna, diantaranya yaitu *Theory of Reason Action* (TRA), *Technology Acceptance Model* (TAM), *End-User Computing Satisfaction* (EUSC), dan *Task Technology Fit* (TTF) *Analysis*. Namun, model yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). Alasan peneliti menggunakan model TAM adalah karena TAM menawarkan suatu penjelasan yang kuat dan sederhana untuk penerimaan teknologi dan perilaku penggunanya. Selain itu, TAM merupakan model yang sangat populer dan sering digunakan oleh para peneliti untuk menjelaskan dan memprediksi penggunaan sebuah sistem. TAM memprediksi penerimaan pengguna melalui 2 variabel utama yaitu persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*).¹¹

¹¹ Cuttur dalam Deo Agung Sembada. *Evaluasi Penggunaan content management system (CMS) untuk sistem informasi perpustakaan dengan menggunakan Technology acceptance model (TAM) Studi kasus perpustakaan emil salim* [Skripsi]. (Jakarta: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, 2012), hlm. 3.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh faktor kebermanfaatan terhadap penerimaan *Institutional Repository* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh faktor kemudahan terhadap penerimaan *Institutional Repository* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh faktor kebermanfaatan dan faktor kemudahan terhadap penerimaan *Institutional Repository* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

C. Batasan masalah

1. Pemustaka yang dimaksud disini, seluruh Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.
2. Permasalahan yang akan diteliti yaitu mengenai tingkat penerimaan pemustaka terhadap *Institutional Repository* dilihat dengan menggunakan Teori *Technology Acceptance Model* (TAM).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis harus dibuktikan dengan melalui data yang terkumpul. Pengertian hipotesis secara statistik diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik).¹² Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Faktor kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap penerimaan *Institutional Repository* (IR) di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Faktor kemudahan berpengaruh positif terhadap penerimaan *Institutional Repository* (IR) di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Faktor kebermanfaatan dan kemudahan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap penerimaan *Institutional Repository* (IR) di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian:

- a. Mengetahui pengaruh kebermanfaatan sistem terhadap penerimaan *Institutional Repository* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

¹² Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung, 2013), hlm. 224

- b. Mengetahui pengaruh kemudahan sistem terhadap penerimaan *Institutional Repository* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- c. Mengetahui apakah faktor kebermanfaatan dan kemudahan sistem secara bersama-sama berpengaruh terhadap penerimaan *Institutional Repository* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan bisa dijadikan acuan untuk pembuatan kebijakan perpustakaan terkait dengan pemanfaatan *Institutional Repository* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk pengembangan *Institutional Repository* selanjutnya.
- c. Hasil penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan terutama yang berkaitan dengan penelitian yang berhubungan dengan ilmu perpustakaan dan informasi, serta diharapkan dapat menjadi sumber rujukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

F. Kajian Pustaka

Salah satu hal yang paling penting yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian adalah melihat dan membandingkan dengan peneliti terdahulu, hal ini perlu dilakukan karena kita bisa mengetahui perbedaan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti sendiri sehingga tidak adanya penelitian yang membahas kajian yang sama. Dalam hal ini, peneliti akan mengkaji beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai kemiripan dalam objek nya.

Penelitian pertama dilakukan oleh Yanto, sebuah thesis berjudul “*Pengelolaan Institutional Repositoy Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Kasus Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*” 2013.¹³ Penelitian ini menyangkut isu penting dalam penerapan teknologi perpustakaan yang membawa perubahan sangat signifikan mulai dari sistem pelayanan perpustakaan berbasis komputerisasi (automasi perpustakaan), hingga perubahan penyimpanan bentuk koleksi dari cetak ke digital. Sedangkan kegiatan yang menghimpun dan melestarikan koleksi digital yang merupakan hasil karya intelektual dari sebuah komunitas disebut dengan IR. Penelitian ini mengambil kasus pada Pengelolaan IR di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang ditinjau dari beberapa aspek yaitu kesiapan infrastruktur (*software* dan *hardware*), kesiapan sumber daya manusia dan penerapan kebijakannya. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada sesuai dengan apa adanya ketika penelitian ini dilakukan. Sedangkan teknik

¹³ Yanto. *Pengelolaa Institutional Repository: Studi Kasus Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga* [Tesis] (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. v.

pengumpulan data menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sebagai sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu itu seperti mengambil sampel dari orang yang dianggap paling tahu dengan apa yang diteliti melalui dokumentasi dan wawancara mendalam.

Hasil analisis yang dikemukakan oleh Yanto, bahwa pengelolaan IR Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga didasari oleh 3 hal yaitu, menjadi IR sebagai tempat arsip, IR digunakan untuk kemudahan akses dan IR digunakan sebagai sarana pencitraan lembaga. Pengelolaan IR Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga melalui beberapa tahap yaitu, pertama proses digitalisasi koleksi karya ilmiah Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2011. Kedua, menerima penyerahan karya ilmiah. Ketiga, melalui proses upload mandiri. Namun pada tahap ketiga ini masih dalam proses sosialisasi.

Pengelolaan IR Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga telah memenuhi 4 komponen yaitu adanya kebijakan institusi, pengelolaan IR berdasarkan *local content*, adanya kegiatan atau usaha pengumpulan dan pelestarian, serta pengelolaan IR Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang menggunakan program *eprint* memungkinkan untuk dapat saling bekerjasama dan menganut konsep *open access*. Keberhasilan pengelolaan IR perpustakaan UIN Sunan Kalijaga juga telah memenuhi faktor-faktor keberhasilan yang dikemukakan oleh Westell, yaitu adanya mandat/ legitimasi, adanya perencanaan yang terintegrasi dengan lembaga induk, mendapat pendanaan yang jelas, adanya program digitalisasi, *interoperability*, adanya evaluasi dan pengukuran, promosi dan adanya strategi preservasi digital. Beberapa tahapan pada pengelolaan IR, komponen dan faktor

keberhasilan pengelolaan IR secara garis besar dapat dilihat dari 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Penelitian kedua berjudul “ *Evaluasi Pemanfaatan Sumber Daya Informasi Elektronik USU Repository pada Web Perpustakaan Universitas Sumatera Utara*” yang ditulis oleh Eka Evriza pada tahun 2012.¹⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan sumber daya informasi elektronik USU Repository pada web Perpustakaan USU.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode deskriptif yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online* kepada pengguna melalui situs USU Repository selama 6 minggu (30 September s.d. 11 November 2010) dengan masa percobaan program kuesioner *online* selama 3 hari (27 s.d. 29 September 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna website Perpustakaan USU. Selama rentang waktu 6 minggu , pengguna yang mengunjungi survei kuesioner *online ini* sebanyak 125 pengunjung, namun yang berpartisipasi mengisi kuesioner *online* hanya sebanyak 103 responden yang kemudian menjadi sampel penelitian ini. Interpretasi data dilakukan berdasarkan besar persentase dari setiap jawaban responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden (80%) telah melakukan registrasi sebagai *member* USU Repository, dan kebanyakan dari mereka mengetahui keberadaan sumber daya informasi elektronik USU Repository dari teman (42%). Sebagian responden memanfaatkan sumber daya informasi elektronik USU Repository lebih dari 3 kali dalam sebulan (40%)

¹⁴ Eka Evriza. *Evaluasi Pemanfaatan Sumber Daya Elektronik USU Repository pada Web Perpustakaan Universitas Sumatera Utara* [Skripsi] (Medan: Fakultas Sastra Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Sumatera Utara, 2012), hlm. vi.

dengan rata-rata waktu akses selama 1 jam (69%) dan rata-rata jumlah dokumen yang dimanfaatkan antara 1 sampai dengan 5 dokumen (46%). Adapun titik akses yang digunakan sebagai *keyword* (kata kunci) oleh mayoritas responden dalam melakukan penelusuran sumber daya informasi elektronik USU Repository adalah melalui judul (65%). Perlakuan yang paling sering dilakukan responden terhadap informasi yang diperoleh pada sumber daya informasi elektronik USU Repository adalah *mendownload* (83%) dan akses yang diterima pengguna dari USU Repository dalam melakukan penelusuran untuk sampai ke informasi yang dimaksud menurut sebagian besar responden adalah cepat (65%). Latar belakang yang mendorong mayoritas responden untuk memanfaatkan sumber daya informasi elektronik USU Repository adalah tuntutan studi (40%) dengan tujuan utamanya adalah untuk menunjang kegiatan penelitian (49%) yang mereka lakukan sehingga mereka lebih memilih memanfaatkan sumber daya informasi elektronik USU Repository daripada menggunakan repository yang lain untuk memenuhi kebutuhannya karena dokumen atau informasi yang tersedia di USU Repository sesuai dengan topik yang dicari (53%). Adapun koleksi USU Repository yang sering digunakan adalah koleksi *student papers* (44%), namun hanya sebagian saja informasi yang tersaji (53%) yang memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Informasi yang disajikan cukup mutakhir (33%), cukup beragam (60%), cukup akurat (44%), lengkap (48%) dan tampilannya pun bagus (59%). Menurut responden, kendala yang sering dihadapi dalam memanfaatkan sumber daya informasi elektronik USU Repository adalah *loading* lambat (46%),

akan tetapi kebanyakan dari pengguna tidak pernah meminta bantuan *admin* (66%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa sumber daya informasi elektronik USU Repository telah dimanfaatkan oleh responden untuk memenuhi keperluan studi terutama untuk menunjang kegiatan penelitiannya.

Penelitian ketiga berjudul “*Pustakawan Akademik dan Feasibilitas Pengembangan Institutional Repository*” yang merupakan sebuah jurnal penelitian yang dilakukan oleh Agus Rifai salah satu Pustakawan Madya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.¹⁵ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerimaan para sivitas akademika terhadap pengembangan sistem pengelolaan *open acces repository* di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ketika penelitian ini dilaksanakan, UIN Syarif Hidayatullah sedang membangun sistem pengelolaan *Institutional Repository*. Tujuan utama dari pengembangan tersebut dimaksudkan untuk mendukung cita-cita universitas menjadi salah satu universitas berkelas dunia (*World Class University*). Untuk mensukseskan program pengembangan *Institutional Repository* tersebut memerlukan dukungan dan keterlibatan dari berbagai pihak seperti dosen, pustakawan, pimpinan, dan tenaga teknis lainnya. Pustakawan sebagai salah satu elemen dalam program tersebut memiliki peran yang strategis dalam pengelolaan *institutional repository* karena merupakan bagian dari peran dan tanggung jawabnya sebagai pekerja atau profesional informasi. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif-deskriptif, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui

¹⁵ Agus Rifai. *Pustakawan Akademik dan Feasibilitas Pengembangan Institutional Repository* [Jurnal Penelitian] (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah), hlm. 1.

gambaran mengenai respon para pustakawan berkenaan dengan penerimaan terhadap pengembangan *Institutional Repository*. Berdasarkan hasil penelitian, para pustakawan memiliki respon yang positif dan memiliki tingkat penerimaan yang cukup tinggi terhadap program pengembangan *Institutional Repository*. Meskipun demikian, para pustakawan masih memerlukan peningkatan pengetahuan dan kemampuan teknis yang diperlukan dalam pengelolaan *Institutional Repository*.

Penelitian keempat yang ditulis oleh Vita Risma Yunita berjudul “Analisis tingkat kepuasan pemustaka terhadap sistem otomasi perpustakaan dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* di Perpustakaan Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta” (Skripsi)¹⁶. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pemustaka terhadap sistem otomasi dengan pendekatan *Technology Acceptance Model*. Model penelitian ini diadopsi dari model penelitian TAM Davis 1989. Variabel penelitian ini ada dua yaitu variabel independennya kemudahan, kemanfaatan, kecenderungan, kondisi nyata. Sedangkan variabel dependennya yaitu kepuasan pemustaka.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah melalui kuisisioner sebagai metode utama dan wawancara, kemudian dokumentasi sebagai dokumen pelengkap. Populasi yang diambil adalah seluruh pemustaka di perpustakaan Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta pada bulan Februari 2013. Sampel yang diambil 93 responden dengan menggunakan teknik *accidental sampling*.

¹⁶ Vita Risma Yunita. Analisis Tingkat Kepuasan Pemustaka terhadap Sistem Otomasi Perpustakaan dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* di Perpustakaan Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta [Skripsi] (Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. v.

Analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemudahan, kemanfaatan, kecenderungan, kondisi nyata berpengaruh terhadap kepuasan pemustaka. Variabel kemudahan, kemanfaatan, kecenderungan, kondisi nyata dijabarkan menjadi 14 indikator, dengan rinciannya yaitu kemudahan 6 indikator, kemanfaatan 4 indikator, kecenderungan 2 indikator, kondisi nyata 2 indikator. Sedangkan variabel kepuasan dibagi 3 sub variabel yaitu respon, fokus dan waktu respon. Masing-masing sub variabel mempunyai indikator yaitu, respon 3 indikator, fokus 3 indikator, waktu respon 2 indikator. Hasil skor kriteria penilaian berdasarkan rata-rata keseluruhan didapatkan hasil untuk variabel kemudahan, kemanfaatan, kecenderungan, kondisi nyata sebesar 2,97. Sedangkan untuk kepuasan pemustaka 2,78. Sehingga dapat dikategorikan bahwa kepuasan pemustaka terhadap sistem otomasi dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* di perpustakaan Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta dikategorikan baik.

Dari hasil perbandingan dengan keempat penelitian yang dijadikan kajian pustaka, terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya baik dari segi tujuan, teori yang digunakan dan hasil akhirnya. Berikut peneliti akan menjelaskan beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya:

1. Penelitian pertama yang berjudul "*Pengelolaan Institutional Repository Perpustakaan Perguruan Tinggi*", bahwa dalam penelitian ini menjelaskan teknis pengelolaan *Institutional Repository* (IR), dan melihat hal itu sebagai pusat kajian dengan memperhatikan 3 aspek penting yaitu infrastruktur, kesiapan sumber daya dan penerapan kebijakan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih melihat pada pemustaka sebagai pusat kajian. Pemustaka adalah pengguna *Institutional Repository* (IR), dan masing-masing dari mereka mempunyai penerimaan yang berbeda terhadap IR tersebut. Jadi selain pembahasan mengenai pengelolaan IR, pembahasan mengenai pengguna dan penerimaan terhadap IR juga perlu untuk dijadikan kajian.

2. Perbedaan dengan penelitian kedua yang berjudul “*Evaluasi pemanfaatan sumber daya informasi elektronik USU Repository pada Web Perpustakaan Universitas Sumatra Utara*”, bahwa penelitian ini mengkaji bagaimana pemanfaatan *Repository* oleh pemustaka dengan lebih melihat kepada konten *Repository* nya dan tujuan dalam mengakses *Repository* tersebut, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk mengetahui tingkat penerimaan pemustaka dengan berdasarkan 3 variabel yaitu, kemudahan sistem, kebermanfaatan sistem dan penerimaan terhadap sebuah sistem. Tempat penelitian serta tujuan akhir dari penelitian ini juga berbeda.
3. Perbedaan dengan penelitian ketiga yang berjudul “*Pustakawan akademik dan Feasibilitas Pengembangan Institutional Repository*”, bahwa penelitian ini menjelaskan mengenai tingkat penerimaan pustakawan sebagai pengguna dan pengelola dari sebuah sistem, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menjelaskan mengenai tingkat penerimaan pemustaka sebagai pengguna akhir dari sebuah sistem. Penelitian ini perlu dilakukan karena pemustaka merupakan pengguna akhir dan pemustaka

atau pengguna *Institutional Repository* ini adalah target utama dari pencapaian sebuah sistem baru di perpustakaan.

4. Penelitian dengan penelitian ketiga yang berjudul “*Analisis Tingkat Kepuasan Pemustaka terhadap Sistem Otomasi Perpustakaan dengan menggunakan Technology Acceptance Model di Perpustakaan Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta*”, bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pemustaka terhadap sebuah sistem otomasi. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah menganalisis tingkat penerimaan terhadap *Institutional Repository*, dan penelitian yang menyangkut hal ini belum pernah dilakukan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sehingga peneliti merasa bahwa penelitian ini perlu untuk dilakukan.

Penelitian pertama, kedua dan ketiga mempunyai persamaan tema dengan penelitian ini, yaitu sama-sama membahas tentang *Institutional Repository*, meski yang menjadi pusat kajiannya berbeda. Sedangkan persamaan dengan penelitian keempat yaitu, teori yang digunakan adalah sama yaitu menggunakan *Technology Acceptance Model*.

G. Kerangka Teori

Untuk menjawab persoalan dalam penelitian ini diperlukan seperangkat teori sebagai tolak ukur dalam menganalisis tingkat penerimaan pemustaka terhadap *Institutional Repository* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dikarenakan penelitian ini menggunakan *Technology Acceptance Model* sebagai pijakan penelitian, maka peneliti akan menjelaskan kerangka teori

mengenai *Technology Acceptance Model* (TAM), dan beberapa teori yang bisa digunakan dalam penerimaan sistem informasi.

1. Model Penerimaan Sistem Informasi

Salah satu unsur penting dalam penerapan sebuah sistem informasi adalah penerimaan terhadap sistem informasi tersebut. Bagi sebuah organisasi, sistem informasi berfungsi sebagai alat bantu untuk pencapaian tujuan organisasi melalui penyediaan informasi. Kesuksesan sebuah sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh bagaimana sistem dapat memproses masukan dan menghasilkan informasi dengan baik, tetapi juga bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakannya, sehingga mampu mencapai tujuan organisasi.¹⁷

Penerimaan terhadap sistem informasi dapat diukur dengan beberapa evaluasi yang sudah dikembangkan saat ini. Ada banyak model evaluasi yang digunakan untuk mengukur penerimaan sebuah sistem informasi yang digunakan oleh sebuah organisasi atau institusi publik. Berikut ini ada 4 contoh model evaluasi yang sering digunakan untuk mengukur penerimaan sistem informasi:¹⁸

- a) *End-User Computing Satisfaction* (EUSC), yang merupakan satu metode yang menggunakan pengukuran kepuasan sebagai satu bentuk evaluasi sistem informasi. Model evaluasi ini dikembangkan oleh Doll & Torkzadeh dimana menekankan pada kepuasan (*satisfaction*) pengguna akhir terhadap aspek teknologi. Penilaian kepuasan tersebut dilihat dari 5 buah perspektif yakni, isi (*content*), keakuratan

¹⁷ Arif Surachman. *Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus) Terpadu Versi 3 Di Lingkungan Universitas Gadjah Mada*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008)

¹⁸ *Ibid*

(*accuracy*), format, kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan waktu (*timeliness*). Model ini telah banyak diujicobakan oleh peneliti lain untuk menguji reliabilitasnya dan hasilnya menunjukkan tidak ada perbedaan bermakna meskipun instrumen ini diterjemahkan dalam berbagai bahasa yang berbeda.

- b) *Task Technology Fit* (TTF). Analisis ini dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson pada tahun 1995. Inti dari model *Task Technology Fit* adalah sebuah konstruk formal yang merupakan kesesuaian dari kapabilitas teknologi untuk kebutuhan tugas dalam pekerjaan yaitu kemampuan teknologi informasi untuk memberikan dukungan terhadap pekerjaan. Model TTF memiliki 4 konstruk kunci yaitu *Task Characteristics*, *Technology Characteristics*, yang bersama-sama mempengaruhi konstruk ketiga TTF yang balik mempengaruhi variabel *outcome* yaitu *Performance* atau *Utilization*. Model TTF menempatkan bahwa teknologi informasi hanya akan digunakan jika fungsi dan manfaatnya tersedia untuk mendukung aktivasi pengguna.
- c) *Human-Organization-Technology* (HOT) *Fit Model* yang dikembangkan oleh Yusof et al (2006) merupakan suatu kerangka baru yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi sistem informasi. Model ini menempatkan komponen penting dalam sistem informasi yakni Manusia (*Human*), Organisasi (*Organization*) dan *Technology* (*Technology*) dan kesesuaian hubungan diantaranya.

Komponen Manusia (*Human*) menilai sistem informasi dari sisi penggunaan sistem (*system use*) pada frekuensi dan luasnya fungsi dan penyelidikan sistem informasi. *System use* juga berhubungan dengan siapa yang menggunakan (*who use it*), tingkat penggunaannya (*level of user*), pelatihan, pengetahuan, harapan dan sikap menerima (*acceptance*) atau menolak (*resistance*) sistem. Komponen ini juga menilai sistem dari aspek kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Kepuasan pengguna adalah keseluruhan evaluasi dari pengalaman pengguna menggunakan sistem informasi dan dampak potensial dari sistem informasi. *User satisfaction* dapat dihubungkan dengan persepsi manfaat (*usefulness*) dan sikap pengguna terhadap sistem informasi yang dipengaruhi oleh karakteristik personal.

Komponen teknologi terdiri dari kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*) dan kualitas layanan (*service quality*). Kualitas sistem dalam sistem informasi di institusi pelayanan kesehatan menyangkut keterkaitan fitur dalam sistem termasuk performa sistem dan *user interface*. Kemudahan penggunaan (*ease of use*), kemudahan untuk dipelajari (*ease of learning*), *response time*, *usefulness*, ketersediaan, fleksibilitas dan keamanan merupakan variabel atau faktor yang dapat dinilai dari kualitas sistem. Kriteria yang digunakan dalam untuk menilai kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi termasuk rekam medis pasien, laporan dan peresepan. Kriteria yang dapat digunakan untuk menilai kualitas informasi antara

lain adalah kelengkapan, keakuratan, ketepatan waktu, ketersediaan, relevansi, konsistensi, dan entri data. Sedangkan kualitas layanan berfokus pada keseluruhan dukungan yang diterima oleh *service provider* sistem atau teknologi. *Service quality* dapat dinilai dengan kecepatan respon, jaminan, empati dan tindak lanjut layanan.

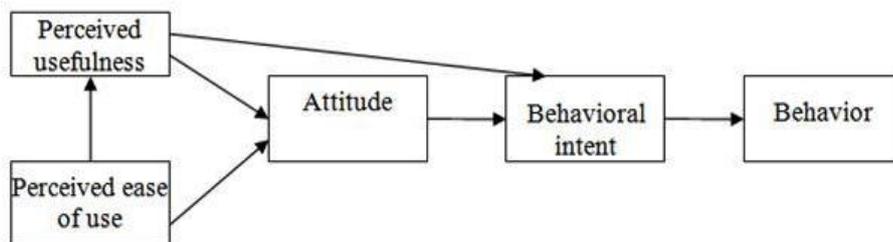
- d) *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikenalkan oleh Davis pada tahun 1989 adalah teori sistem informasi yang membuat model tentang bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakan teknologi. TAM ini adalah salah satu model evaluasi kesuksesan sistem informasi dilihat dari penggunaan sistem. Model ini akan memberikan gambaran bahwa ada sejumlah faktor yang mempengaruhi keputusan pengguna dalam menggunakan sistem yang baru yakni kebermanfaatan dan kemudahan.

2. Technology Acceptance Model (TAM)

Model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model*) pertama kali dikenalkan oleh Davis tahun 1986, yang dikembangkan dari teori tindakan beralasan dari Ajzen dan Fishbein tahun 1980. Model ini merupakan suatu bentuk penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai. *Technology Acceptance Model* berargumentasi bahwa penerimaan individual terhadap sistem teknologi informasi ditentukan oleh dua faktor, yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*). Keduanya mempunyai pengaruh ke minat perilaku (*behavioral intention*).

Kegunaan persepsian juga mempengaruhi kemudahan (*perceived usefulness*), juga mempengaruhi kemudahan pengguna tetapi tidak sebaliknya.

Penelitian TAM banyak diterapkan di situasi kultur yang berbeda, karena TAM berbasis pada permasalahan perilaku manusia (*behaviour*), maka diperkirakan dengan penerapan TAM dengan aplikasi, teknologi, dan pemakai yang sama dapat memberikan hasil yang yang berbeda karena adanya perbedaan kultur, terutama kultur negara yang berbeda.¹⁹ Model dasar penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model*) sebagai berikut.



Gambar 1: *Technology Acceptance Model* (Davis, 1980:24)

Teknologi penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model*) sebelum dimodifikasi menggunakan lima konstruk utama, yaitu:

1. *Perceived Usefulness*

Perceived usefulness didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (*the degree to which a person believes that using a particular system would enhance his or her job performance*) (Davis,

¹⁹Jogiyanto. *Sistem Informasi Keperilakuan*.(Yogyakarta: Andi, 2007). Hlm

1989:320).²⁰ Demikian jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya, sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya.²¹ Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa konstruk persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi (Davis, 1989). Menurut Davis (1989), *perceived usefulness* diukur dengan indikator produktivitas (*productivity*), efektivitas (*effectiveness*) dan kegunaan secara total (*overall usefulness*).

2. *Perceived Ease of Use*

Perceived ease of use didefinisikan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (*the degree to which an individual believes that using a particular system would be free of physical and mental effort*).²² Dari definisi tersebut, dapat diketahui bahwa konstruk persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) merupakan kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem itu mudah digunakan maka dia akan menggunakannya, sebaliknya jika seseorang merasa tidak percaya bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya.²³ Persepsi ini diukur dengan beberapa indikator (Davis,

²⁰F.D Davis. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information Sistem Technology*. (MIS Quarterly, 1989).Vol.13, No.3, pp.319-339, hlm 320.

²¹Jogiyanto.*Ibid*.... hlm 114

²² F.D Davis. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information Sistem Technology*. (MIS Quarterly, 1989). Vol.13, No.3, pp.319- 339. hlm 325

²³ Jogiyanto. *Sistem Informasi Keperilakuan*. (Yogyakarta: Andi, 2007), hlm 155.

1989) yaitu mudah dipelajari (*easy to learn*), mudah di akses (*easy to access*), jelas dan mudah dipahami (*easy and clear*), dan fleksibel (*flexible*)

3. Sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*)

Sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) didefinisikan sebagai pemikiran atau perasaan positif dan negatif seseorang dalam melakukan suatu perilaku tertentu (*an individuals positive or negative feelings about performing the target behaviour*). Menurut Martin dalam Jogiyanto (2007:116), sikap terhadap perilaku dipahami sebagai evaluasi pemakai tentang ketertarikannya menggunakan sistem (*the users evaluation of the desirability of his or her using the system*). Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat diketahui bahwa sikap terhadap perilaku berarti sikap menerima ataupun menolak teknologi informasi yang disajikan. Beberapa penelitian yang lain juga menunjukkan bahwa sikap (*attitude*) tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat ke perilaku (*behavior intention*), seperti penelitian yang dilakukan Vankatesh dan Davis (2000). Penelitian lain juga dilakukan oleh Oktavianti (2007) menunjukkan bahwa sikap (*attitude*) tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap penerimaan teknologi, persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model TAM, tetapi tidak memasukkan konstruk sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*).

4. Niat perilaku

Niat perilaku (*behavioral intention*) merupakan suatu keinginan (niat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Seseorang akan melakukan suatu perilaku jika mempunyai keinginan atau niat (*behavior intention*) untuk melakukannya. Pada tahap ini pengguna akan menunjukkan sikap penerimaan terhadap sistem informasi yang disediakan oleh perpustakaan dengan tetap menggunakannya. Menurut Wibowo dalam Muntianah (2012), tingkat penggunaan sebuah teknologi seseorang dapat diprediksi dari perhatiannya terhadap teknologi tersebut, misalnya keinginan menambah perihal pendukung, motivasi untuk tetap menggunakan serta keinginan untuk memotivasi pengguna lain.

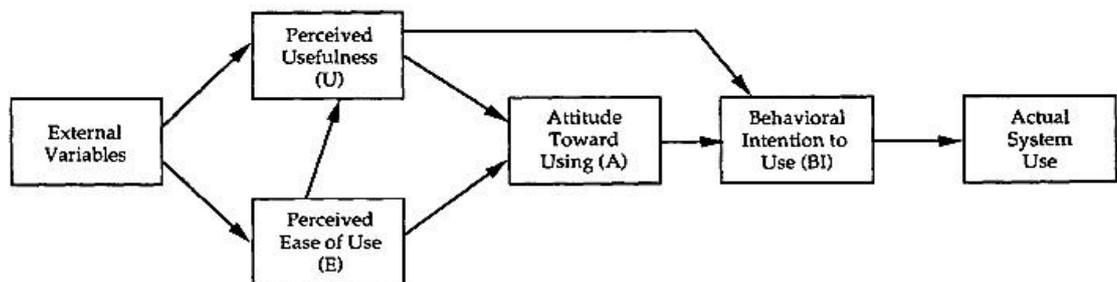
5. Penggunaan Sistem (*actual sistem use*)

Perilaku penggunaan (*behaviour*) merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Dalam konteks penggunaan sistem teknologi informasi, yang dimaksud perilaku yaitu penggunaan sungguh-sungguh (*actual use*) yang didasarkan pada frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi informasi. Dengan kata lain pengukuran penggunaan sesungguhnya (*actual use*) diukur sebagai jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan suatu teknologi dan besarnya frekuensi penggunaannya.²⁴

Menurut Lee (dalam Jogiyanto 2007:118), Model dari teori TAM sudah berkembang sejak penemuannya. Sampai tahun 2003 sudah ada 698 penelitian

²⁴Muntianah, Siti Tutik, dkk. 2012. *Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Actual Use Teknologi Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM): Studi Kasus Pada Kegiatan Belajar Mahasiswa Fakultas Administrasi Universitas Brawijaya Malang*. Dalam <http://ccsnet.org/journal/index.php/cis/article/viewFile/1850/1758>, diakses tanggal 4 Oktober 2015.

yang dilaporkan merujuk pada teori ini. Berdasarkan hasil penelitian, model TAM menambahkan beberapa variabel eksternal yang menerangkan lebih lanjut atau menjadi penyebab dari persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Model TAM yang telah dikembangkan dan sering digunakan sebagai berikut.



Gambar 2. Model TAM (Davis, 1980)

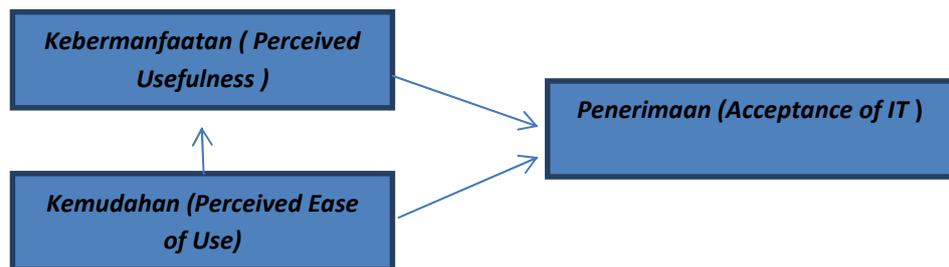
Variabel eksternal ini merupakan variable-variabel tambahan yang mempengaruhi seseorang dalam menggunakan teknologi informasi. Davis (1998) variabel eksternal tidak mempunyai pengaruh secara langsung kepada sikap dan perilaku seseorang untuk menggunakan teknologi informasi, tetapi variabel eksternal ini sangat penting dalam menjembatani sikap dan kepercayaan seseorang karena adanya perbedaan karakter.

Banyak penelitian yang mengembangkan model TAM dengan menambah konstruk variabel eksternal, diantaranya Agrawal dan Prasad (1998), Kim (2005), Igbaria et al.(1995), dan lain-lain. Variabel-variabel eksternal lebih menjelaskan konstruk persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived eas of use*).

Seiring dengan perkembangan, model TAM telah mengalami banyak modifikasi. Seperti Penelitian yang dilakukan oleh Al Gahtani (1999). Dalam

penelitian tersebut variabel niat menggunakan teknologi (*behavioral intention*) dan penggunaan teknologi (*actual use*) digantikan oleh variabel penerimaan teknologi (*IT accepted*), karena pada dasarnya variabel niat menggunakan teknologi (*behavioral intention*) dan penggunaan teknologi (*actual use*) merupakan indikator untuk mengukur *IT acceptance*. Model ini telah diterapkan dalam beberapa penelitian diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani²⁵, Surahman²⁶ dan Sembada²⁷.

Model dan Skema Penelitian



Gambar 3. Model TAM yang dimodifikasi oleh Al Gahtani (1999) , Surachman (2007) dan Oktavianti (2007)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani dengan model TAM ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh secara langsung terhadap

²⁵Bramantika Oktavianti. *Evaluasi Pengaruh penerimaan sistem teknologi informasi dengan menggunakan variabel perceived usefulness, perceived ease of use dan enjoyment: Study kasus di PT Sanggar Sarana Baja pada Departemen Accounting dan Marketing*. Thesis. (Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2007)

²⁶Arif Surachman. 2007. *Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus) Terpadu Versi 3 Di Lingkungan Universitas Gadjah Mada (UGM)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

²⁷Deo Agung Sembada. *Evaluasi Penggunaan Content Management System (CMS) untuk Sistem Informasi Perpustakaan dengan Technology Acceptance Model (TAM): Studi Kasus Perpustakaan Emil Salim* . Skripsi.(Jakarta: Universitas Indoenesia, 2012)

penerimaan teknologi informasi. Model TAM seperti ini juga telah diuji oleh Surahman (2007), yang menunjukkan bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan berpengaruh penerimaan sistem informasi perpustakaan.

Banyak penelitian yang menggunakan TAM sebagai model analisa, tapi TAM yang digunakan dalam tiap penelitian tersebut berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan, tetapi tidak meninggalkan bentuk dasar TAM. Model TAM telah banyak digunakan oleh para peneliti, namun model ini masih memiliki kekurangan dan kelebihan.²⁸ Beberapa kelebihan model TAM yaitu:

- a. TAM merupakan model perilaku (*behavior*) yang bermanfaat untuk menjawab pertanyaan mengapa banyak sistem teknologi informasi gagal diterapkan karena pemakainya tidak mempunyai niat (*intention*) untuk menggunakannya.
- b. TAM dibangun dengan dasar teori yang kuat
- c. TAM telah diuji dengan banyak penelitian dan hasilnya sebagian besar mendukung dan menyimpulkan bahwa TAM merupakan model yang terbaik.
- d. Kelebihan TAM yang paling penting yaitu model ini merupakan model yang parsimoni (*parsimonius*), model sederhana namun valid.

Selain memiliki kelebihan, model TAM juga memiliki beberapa kekurangan, yaitu:

- a. TAM hanya memberikan informasi atau hasil yang sangat umum saja tentang niat dan perilaku pemakai sistem teknologi informasi.

²⁸ Jogiyanto. 2007. Sistem Informasi Keperilakuan. Yogyakarta: Andi.

- b. Perilaku pemakai dalam sistem teknologi informasi di TAM tidak dikontrol dengan kontrol perilaku (*behaviour control*) yang membatasi niat perilaku seseorang.
- c. Perilaku (*behavior*) yang diukur dalam TAM seharusnya ialah pemakai atau pengguna teknologi sesungguhnya.
- d. Penelitian-penelitian dalam TAM hanya menggunakan sebuah sistem informasi saja.

H. Metodologi Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.²⁹ Agar penelitian ini berjalan sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah, maka diperlukan suatu metode yang harus digunakan oleh penulis.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis.³⁰ Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif, karena sifatnya menjelaskan atau mendeskripsikan fenomena yang

²⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung, 2013), hlm. 3

³⁰ *Ibidid*, hlm. 11

diteliti secara angka atau nominal dengan menggunakan kuisioner sebagai alat bantu pengumpulan data dengan unit analisisnya yaitu Pemustaka di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ditinjau dari metodenya, maka penelitian ini termasuk penelitian survey atau lapangan. Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan yang faktual baik tentang institusi, sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.³¹

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September bertempat di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta jalan Marsda Adisucipto Yogyakarta.

3. Subjek dan Objek Penelitian

penelitian merupakan sumber utama data penelitian, yaitu memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.³² Subjek penelitian yaitu sumber data dari mana data didapat, diperoleh baik berupa orang, tempat, maupun benda.³³ penelitian ini Pemustaka di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Objek penelitian yaitu pokok bahasan dari penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Objek penelitian adalah variabel penelitian atau

³¹ M. Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 8

³² Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 34.

³³ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya yaitu penerimaan *Institutional Repository* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Populasi dan Sampel

A. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵ Populasi juga adalah merupakan keseluruhan elemen atau unsur yang akan diteliti. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi.³⁶ Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Penelitian yang dilakukan atas seluruh elemen dinamakan sensus. Idealnya, agar hasil penelitiannya lebih bisa dipercaya, seorang peneliti harus melakukan sensus. Namun karena sesuatu hal peneliti bisa tidak meneliti keseluruhan elemen tadi, maka yang bisa dilakukannya adalah meneliti sebagian dari keseluruhan elemen atau unsur tadi.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemustaka aktif di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun yang berjumlah 14.102.³⁷

³⁴ *Ibid*, hlm. 118

³⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung, 2013), hlm. 119

³⁶ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 115.

³⁷ Data tersebut diperoleh dari Miftahul Yazid Fuadi, sebagai staf di bagian sistem informasi UIN Sunan Kalijaga

B. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).³⁸

Agar hasil penelitian yang dilakukan terhadap sampel masih tetap bisa dipercaya dalam artian masih bisa mewakili karakteristik populasi, maka cara penarikan sampelnya harus dilakukan secara seksama. Cara pemilihan sampel dikenal dengan nama teknik sampling atau teknik pengambilan sampel, yakni cara atau teknik untuk mengambil sampel.³⁹

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan *sampling* yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan teknik *probability sampling* yang akan digunakan oleh peneliti adalah *random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa

³⁸ Sugiono. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 81.

³⁹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 174

memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁴⁰ Besarnya sampel disini akan ditentukan dengan menggunakan rumus Yamane, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(Nd^2)+1}$$

Keterangan: n = Jumlah Sampel

N = Populasi

d = Presisi yang ditetapkan $\pm 10\%$ atau (0.1)

Berdasarkan rumus diatas, maka didapatkan hasil sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{14.102}{(14.102 \times 0,1^2) + 1}$$

$$= \frac{14.102}{141,02 + 1}$$

$$= \frac{14.102}{142,02}$$

$$= 99.2958738, \text{ dibulatkan menjadi } 99$$

Jadi sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 99 orang.

Terkait dengan mekanisme pengambilan sampel, penulis akan melakukan pengambilan sampel secara ketat hingga semua sampel terpenuhi, adapun mekanisme pengambilan sampel tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang dijadikan responden adalah Pemustaka yang pernah menggunakan *Institutional Repository* untuk keperluan

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Jakarta:Alfabeta, 2009., hlm 82

studinya baik itu untuk kepentingan penelitian, maupun tugas kuliah.

- b. Sebelum membagikan angket kepada mahasiswa, penulis terlebih dahulu menanyakan apakah sebelumnya sudah pernah menerima dan mengisi angket atau belum, jika belum, maka penulis akan memberikan angket untuk diisi oleh responden yang bersangkutan.
- c. Pembagian angket dilakukan hingga seluruh jumlah sampel terpenuhi.

5. Variabel Penelitian

Secara teoritis, variabel dapat didefinisikan sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴¹ Sedangkan menurut Arikunto variabel adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian dalam penelitian.⁴²

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen,

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 64.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 38

sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen.⁴³

Penelitian ini menggunakan tiga variabel dan terbagi menjadi dua jenis variabel. Variabel yang pertama yaitu kemudahan (*Perceived Usefulness*) dan variabel kebermanfaatan (*Perceived ease of use*) merupakan variabel bebas atau variabel independen. Variabel kedua yaitu penerimaan terhadap TI (*Acceptance of IT*) yang merupakan variabel terikat atau variabel dependen. Dimana menurut model TAM, secara signifikan variabel kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) dan variabel kemudahan (*Perceived ease of use*) berpengaruh terhadap variabel penerimaan teknologi (*Acceptance of IT*).

Variabel kebermanfaatan (*perceived usefulness*) menggambarkan manfaat sistem bagi penggunaannya berkaitan dengan produktivitas (*productivity*), kinerja tugas atau efektifitas (*job performance/ effectiveness*), pentingnya bagi tugas (*importance to job*) dan kebermanfaatan secara keseluruhan (*overall usefulness*).

Variabel kemudahan (*perceived ease of use*) akan menunjukkan tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari penggunaannya untuk bisa menggunakannya. Beberapa indikator yang dipakai untuk mengukur variabel kemudahan adalah kemudahan untuk dipelajari (*easy to learn*), kemudahan mencapai tujuan (*controllable*),

⁴³ Sugiono. *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 39.

jelas dan mudah dipahami (*clear & understable*), fleksibel (*flexible*), bebas dari kesulitan (*easy become skilfull*), dan kemudahan penggunaan (*easy to use*) (Davis, 1989).

Variabel penerimaan TI (*Acceptance of IT*) diukur dengan menggunakan indikator intensitas penggunaan (*behavioral intention to use*) dan penggunaan system secara aktual (*actual usage/actual system use*). Artinya disini akan dilihat sejauh mana pengguna mau menggunakan sistem informasi dalam pekerjaan sehari-hari dan dalam tugas-tugasnya.

6. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan. Observasi merupakan cara yang penting untuk mendapatkan informasi yang pasti tentang orang, karena apa yang dikatakan orang belum tentu sama dengan yang dikerjakan.⁴⁴

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan observasi terstruktur, dimana dalam melakukan pengamatan penulis akan menggunakan instrumen penelitian yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Pedoman wawancara terstruktur atau angket

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 196.

juga akan digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi.

b. Kuisisioner/Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi angket tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti.⁴⁵ Orang yang memberikan respon ini disebut dengan responden.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner kepada beberapa sampel yang telah ditetapkan oleh peneliti. Instrumen penelitian yang digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan dapat menghasilkan data interval atau rasio. Jenis skala yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *likert* yang dibuat dalam bentuk *checklist*. Skala *likert* yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁴⁶ Model dari skala *likert* adalah bentuk kuisisioner yang mengungkapkan sikap dan responden dalam bentuk jawaban dan skor sebagai berikut:

SS	= Sangat Setuju	Diberi skor 4
S	= Setuju	Diberi skor 3
TS	= Tidak Setuju	Diberi skor 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	Diberi skor 1

⁴⁵ Arikunto, 2010:102-103

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 93.

c. Wawancara

Wawancara dalam penelitian survey dilakukan oleh peneliti dengan cara merekam jawaban atas pertanyaan yang diberikan kepada responden. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dengan pedoman wawancara, mendengarkan atas jawaban, mengamati perilaku dan merekam semua respon dari yang di survei. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.⁴⁷

Dalam penelitian ini, penulis memakai wawancara terstruktur, dimana penulis akan menyiapkan instrumen penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam suatu penelitian. Dalam hal ini, peneliti juga akan menggunakan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Peneliti akan mengumpulkan beberapa dokumen yang sekiranya penting untuk digunakan sebagai bukti dan pelengkap dalam penelitian, dengan cara mencatat atau

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 188

menyalin bahan-bahan berupa gambaran umum, kegiatan di perpustakaan serta data yang lain yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penulis dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah.⁴⁸ Instrumen penelitian yaitu suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner atau angket, yang berisi butir-butir pertanyaan yang akan diisi oleh responden. Instrumen ini diharapkan dapat menjadi alat ukur yang *valid*, dapat menyatakan besaran atau persentase penelitian dalam bentuk kuantitatif. Dalam memperoleh instrumen yang valid diperlukan beberapa langkah dalam penyusunan instrumen. Menurut Arikunto langkah-langkah tersebut antara lain⁴⁹:

1. Mengadakan identifikasi terhadap variabel yang ada dalam merumuskan judul penelitian,
2. Kemudian menjabarkan variabel menjadi deskriptor, kemudian menjadi indikator dan dirumuskan ke dalam butir pertanyaan.
3. Membuat *Scoring*.

Pembuatan skor didasarkan pada skala *Likert* sehingga tiap-tiap pertanyaan disediakan alternatif jawaban dan bobot sebagai

⁴⁸ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 110.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto. *Ibid*, hlm 212.

berikut: Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1. Adapun kisi-kisi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1:
Kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel	Indikator	Pertanyaan Kuisisioner	Jumlah
<i>Independen (X)</i>			
Kebermanfaatan (Perceived Usefulness) – (Davis, 1989 dan Surachman, 2007)	1. Produktifitas	1,2	2
	2. Kinerja Pekerja/ Efektivitas	3,4	2
	3. Pentingnya bagi pekerjaan	5	1
	4. Kebermanfaatan secara keseluruhan	6	1
Kemudahan (Perceived Ease of Use) – (Davis, 1989 dan Surachman 2007)	1. Mudah untuk dipelajari	7	1
	2. Kemudahan mencapai tujuan	8	1
	3. Jelas dan mudah dipahami	9	1
	4. Fleksibel	10	1
	5. Bebas dari kesulitan	11	1
	6. Kemudahan dalam penggunaan	12	1
<i>DEPENDEN (Y)</i>			
Acceptance of IT – (Surachman, 2007)	1. Intensitas Penggunaan (<i>Behavioral Intention Use</i>)	1,2,3,4,5,6	6
	2. Penggunaan secara Aktual (<i>Actual Usage</i>)	7,8,9,10	4
Total Soal			22

Sumber: Modifikasi dari Davis (1989) dan Surachman (2007)

8. Metode Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi⁵⁰. Data berdasarkan jawaban kuisioner yang diberikan kepada responden, alat analisis yang digunakan untuk menganalisis analisis tingkat penerimaan pemustaka terhadap *Institutional Repository* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga adalah menggunakan rumus *Mean*, rumusnya sebagai berikut: ⁵¹

1) Rumus Mean $X = \frac{\sum X}{N}$

Keterangan:

X = mean atau rata-rata hitung

X = jumlah semua nilai kuisioner

N = Jumlah Responden

Alat tersebut digunakan untuk mengetahui atau menghitung rata-rata dengan menggunakan perhitungan aritmatika. Perhitungan tersebut ditentukan suatu bobot nilai tiap jawaban responden dengan frekuensi jawaban responden pada tiap butir pertanyaan. Untuk menganalisis tingkat penerimaan pemustaka, dapat dikelompokkan dalam interval. Berdasarkan

⁵⁰ Sugiono. *Metode penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 147.

⁵¹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 275.

rumusan skala interval, maka akan diperoleh nilai interval interpelasi skor tanggapan apabila nilai rata-rata hitung sebagai berikut:⁵²

1. Nilai 3,25 - 4,00 = Sangat Baik
2. Nilai 2,50 – 3,24 = Baik
3. Nilai 1,75 – 2,49 = Tidak Baik
4. Nilai 1,00 – 1,74 = Sangat Tidak Baik

Data yang telah dihitung, selanjutnya disusun dan disajikan dalam bentuk tabel. Karena jenis penelitian ini adalah deskriptif, maka analisis data yang dilakukan berdasarkan data yang diperoleh kemudian dijabarkan secara deskriptif ke dalam kalimat-kalimat yang mudah dimengerti.

Teknik analisis data deskriptif ini digunakan untuk menganalisis persepsi dan harapan responden terhadap seluruh variabel penelitian. Prosedur analisis data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Menghitung total skor harapan minimum, total skor harapan yang diinginkan dan total skor persepsi untuk setiap butir pernyataan.
2. Menghitung skor rata-rata harapan minimum, harapan yang diinginkan dan persepsi.
3. Membandingkan skor rata-rata harapan minimum, harapan yang diinginkan dan persepsi, sehingga akan diperoleh skor kesenjangan untuk mengetahui analisis tingkat penerimaa pemustaka.
4. Data yang telah dihitung, selanjutnya disusun dan disajikan dalam bentuk tabel. Karena jenis penelitian ini adalah deskriptif, maka

⁵² Bilson Simamora. *Riset Pemasaran: Falsafah, Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Gramedia, 2004), hlm. 220.

analisis data yang dilakukan berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dijabarkan secara deskriptif ke dalam kalimat-kalimat yang mudah dimengerti, sehingga dapat menggambarkan secara jelas mengenai keadaan atau fakta yang ada mengenai analisis tingkat penerimaan pemustaka terhadap *Institutional Repository*.

b. Analisis Kuantitatif

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dianggap valid jika pertanyaan pada kuisisioner dianggap mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Dalam penelitian ini untuk mengukur validitas digunakan uji korelasi (*product moment*) antara masing-masing skor indikator dengan total skor dari hasil pengujian yang menunjukkan sebuah butir pertanyaan yang valid semua. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan semua valid.⁵³

Rumus korelasi *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

N = Jumlah uji coba

$\sum x$ = jumlah skor butir (x)

⁵³ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), hlm. 41.

$(\sum x)^2$ = Jumlah skor butir kuadrat (x)

$\sum y$ = Jumlah skor total

$(\sum y)^2$ = Jumlah skor total kuadrat (y)

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

Dengan kriteria jika r dihitung $>$ r tabel, butir pertanyaan tersebut valid, tetapi jika r dihitung $<$ r tabel, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah rumus *alpha cronbach* sebagai berikut:⁵⁴

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan.

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

σ_t^2 = Jumlah Varian butir

σ_t^2 = Varian Total

⁵⁴Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 239.

c. Pengujian Asumsi Klasik untuk memenuhi syarat regresi

Pengujian asumsi klasik dilakukan karena penelitian ini menggunakan teknik regresi linier berganda. Gujarati dalam Sembada (2012)⁵⁵ ada empat pengujian yang harus dilakukan sebagai syarat penggunaan teknik regresi, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedisitas. Pengujian ini diperlukan karena adanya konsekuensi yang mungkin terjadi jika asumsi tersebut tidak terpenuhi.

a. Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas ini dilakukan untuk mengetahui normalitas atau kenormalan data. Pada penelitian ini pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan pengujian Kolmogorov Smirnov pada sebesar 5% (0.05). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS for windows versi 15.

b. Pengujian multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Adanya korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebas dapat menyebabkan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Pada penelitian ini statistik yang digunakan untuk menguji

⁵⁵ Sembada, Deo Agung. 2012. Evaluasi Penggunaan content management system (CMS) untuk sistem informasi perpustakaan dengan menggunakan Technology acceptance model (TAM) Studi kasus perpustakaan emil salim. Program studi ilmu perpustakaan dan informasi, fakultas ilmu pengetahuan budaya, universitas indonesia, Jakarta.

multikolinearitas yaitu dengan menggunakan statistik korelasi *Pearson Product Moment*. Dengan perhitungan apabila nilai *significane* lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolienaritas.

c. Uji autokorelasi

Adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Adanya autokorelasi dapat memberikan kesimpulan yang salah dalam penelitian. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan statistik Durbin Watson. Apabila nilai statistik berada di sekitar angka 2, maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut tidak memiliki autokorelasi. Uji autokorelasi dengan Durbin-Watson menggunakan rumus sebagai berikut:

$$d = \frac{\sum_{t=1}^{t=T} (\mu_1 - \mu_t - 1)}{\sum_{t=1}^{t=T} i_1^2}$$

Keterangan:

d=Durbin Watson

μ_t = kesalahan pengganggu dari periode tertentu

μ_{t-1} = kesalahan pengganggu dari periode sebelumnya

Menurut Jakaria (2005: 123), permasalahan autokorelasi hanya relevan digunakan jika data yang dipakai adalah data *time series* sedangkan untuk data *cross-section* tidak harus dilakukan. Dalam penelitian ini uji autokorelasi dilakukan hanya sebagai tambahan saja, artinya tidak

mempengaruhi hasil uji regresi dikarenakan data yang digunakan pada penelitian ini adalah data *cross-section*

d. Uji heteroskedastisitas.

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Adanya heteroskedastisitas dapat menyebabkan penaksir tidak menjadi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji Glejser.

e. **Uji Hipotesis**

Uji hipotesis adalah pengujian untuk semua hipotesis yang telah diajukan, yaitu H1, H2, dan H3. Metode pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. $H_0 : \beta = 0$, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. $H_a : \beta > 0$, artinya variabel bebas berpengaruh positif terhadap variabel terikat.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan sebagai pedoman dalam penulisan tesis ini secara keseluruhan, untuk melihat secara jelas hubungan antar bab yang dibahas dan juga sub-sub pembahasan pada masing-masing bab. Apakah kesemua pembahasannya dalam tesis masih memiliki keterkaitan dan saling menguatkan antara data satu dengan data lain. Sistematika pembahasan sangat penting untuk membantu penulis dalam mengolah dan mengelompokkan data yang diperoleh. Oleh karenanya sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan, pembahasannya meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Metodologi Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab 2 menjelaskan tentang ruang lingkup kajian *Institutional Repository*

Bab 3 peneliti membahas mengenai Sejarah dan Letak Geografis Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, Visi dan Misi Perpustakaan, Tujuan, Fungsi dan Struktur Organisasi Perpustakaan, Pengembangan Perpustakaan, Fasilitas dan Layanan Unggulan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

Bab 4 berupa hasil pembahasan penelitian.

Bab 5 merupakan bab penutup dan kesimpulan serta hal-hal apa saja yang akan direkomendasikan oleh peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini mempunyai tiga tujuan, diantaranya adalah untuk mengetahui pengaruh faktor kebermanfaatan terhadap penerimaan terhadap penerimaan *Institutional Repository*, untuk mengetahui pengaruh faktor kemudahan terhadap penerimaan *Institutional Repository* dan tujuan terakhir yaitu untuk mengetahui apakah faktor kemudahan dan kebermanfaatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap penerimaan *Institutional Repository*. Merujuk pada teori yang digunakan yaitu teori *Technology Acceptance Model (TAM)*, maka ada tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel kebermanfaatan, kemudahan dan penerimaan.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel kemudahan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penerimaan *Institutional Repository*. Ini berarti pemustaka percaya bahwa kemudahan dalam penggunaan *Institutional Repository* dapat meningkatkan penerimaan mereka dalam menggunakan sistem tersebut. Hal ini juga membuktikan bahwa hipotesis (H_1) yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Sesuai dengan indikator yang digunakan, bahwa kemudahan yang dimaksud dalam penelitian ini, adalah kemudahan untuk dipelajari, kemudahan untuk mencapai tujuan, perintah dalam *Institutional*

Repository jelas dan mudah dipahami, fleksibel, bebas dari kesulitan dan kemudahan penggunaan secara keseluruhan.

2. Variabel kebermanfaatan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penerimaan *Institutional Repository*. Ini berarti pemustaka percaya bahwa kebermanfaatan dalam penggunaan *Institutional Repository* dapat meningkatkan penerimaan mereka dalam menggunakan sistem tersebut. Hal ini juga membuktikan bahwa hipotesis (H₂) yang diajukan dalam penelitian ini diterima.
3. Variabel kemudahan dan kebermanfaatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap penerimaan *Institutional Repository*. Ini berarti bahwa kemudahan dan kebermanfaatan sama-sama menjadi faktor penting bagi pemustaka untuk dapat menerima sebuah sistem, meskipun sebagian besar faktor penting untuk penerimaan berasal dari faktor lain di luar penelitian ini. Hal ini juga membuktikan bahwa hipotesis (H₃) yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang perlu dilakukan, diantaranya:

1. Merujuk pada hasil penelitian diatas, ternyata ada faktor lain yang lebih besar yang bisa mempengaruhi penerimaan pemustaka terhadap *Institutional Repository*. Hal ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk menjelaskan faktor-faktor lain selain kemudahan dan kebermanfaatan.
2. Pihak perpustakaan perlu meningkatkan kemudahan dan kebermanfaatan pada sebuah sistem yang dipakai agar penerimaan pemustaka juga meningkat. Hal ini dapat dilakukan dengan penyempurnaan modul yang terdapat dalam sistem *Institutional Repository* serta kemudahan regulasi yang diterapkan di perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Prasetyo. 2008. "Pemanfaatan Grey Literature di Perpustakaan". *Jurnal Media Informasi dan Komunikasi Kepustakawanan* : Buletin Perpustakaan Universitas Airlangga. Vol.III,No.2, edisi Juli – Desember
- Al-Gahtani, Said Dan Malcolm King. 1999. *Attitudes, Satisfaction And Usage: Factors Contributing To Each In The Acceptance Of Information Technology*. King Khaled University & Loughborough University
- Alwi, Hasan dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2003. Ed.3. Jakarta : Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Davis, F.D. 1980. *A Technogy Acceptance Model for Empirically Testing New End User Information Sistem: Theory and Results*. Massachusetts Institute of Technology. *Article*. Diakses dari www.researchgate.net, pada 4 Oktober 2015.
- Davis, F.D. 1993. "User Acceptance of Information Technology: Sistem Characteristics, User Perceptions and Behavioral Impacts".USA: University of Michigan. P.P 38, 475-487. Diakses dari www.researchgate.net, pada 4 Oktober 2015.
- Davis, F.D., 1989, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information Sistem Technology," *MIS Quarterly*, Vol.13, No.3, pp.319-339.
- Davis, Freud D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of use and user acceptance of information technology. Dalam *MIS Quarterly*, februari vol 3 ISSU 3p 318-340.
- Evriza, Eka. 2012. *Evaluasi Pemanfaatan Sumber Daya Elektronik USU Repository pada Web Perpustakaan Universitas Sumatera Utara [Skripsi]*. Medan: Fakultas Sastra Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Sumatera Utara.

- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hasan, M Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Igbaria, M. Et.al. 1996. "A Motivational Model of Microcomputer Usage". *Journal of Management Information Systems* (13:1) , pp.127-143, diakses dari www.jstor.org.ezproxy.ugm.ac.id, tanggal 4 Oktober 2015 Pukul 10.05 WIB
- Igbaria, Magid, et.al. 1995. "Testing the Determinants of Microcomputer Usage via a Structural Equation Model". *Journal of Management Information Systems* (11:4) , pp.87-114, diakses dari www.jstor.org.ezproxy.ugm.ac.id, tanggal 4 Oktober 2015 Pukul 10.01 WIB
- Jain, Sanjeev Kumar dan Anurag Shrivastava. 2008. Academic Institutional Repositories in India: Global Visibility for an Institution's Scholarly Communication dalam <https://drtc.isibag.ac.in/bitstream/handle/1859/413>, diakses pada tanggal 4 Oktober 2015,
- Jakaria, Berlianti, Dita Oki [dan] Rossje V.M. Soeryaputeri. 2005. "Modul Laboratorium Alat Analisis". Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Kim, Jong-Ae. 2005. "User Acceptance of Web-Based Subscription Database: Extending the Technology Acceptance Model". Florida: Information Studies Departmen Florida State University. Electronic These and Dissertation, diakses dari <http://www.proques.com/qpweb>, tanggal 4 Oktober 2015, pukul 16.07 WIB.
- Lasa, HS. 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Lewis, W. Et.al. 2003."Sources of Influence on Beliefs about Information Technology Use: An Empirical Study of Knowledge Workers". *MIS Quarterly: Management Information Systems Research Center, University of Minnesota*, (27-4) pp.657-678, diakses dari www.jstore.org.ezproxy.ugm.ac.id, tanggal 4 Oktober 2015, pukul 16.12 WIB
- Mason, Moya K. 2009. *Grey Literature : Its History, Definition, Acquisition, and Cataloguing* dalam <http://moyak.com/researcher/resume/papers/var7mkmkw.html>, diakses pada tanggal 4 Oktober 2015.

- Mulyana, Dedi. 2005. *Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muntianah, Siti Tutik, dkk. 2012. “Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Actual Use Teknologi Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM): Studi Kasus Pada Kegiatan Belajar Mahasiswa Fakultas Administrasi Universitas Brawijaya Malang”. *Profit Jurnal* 6 (1), diakses dari <http://ccsenet.org/journal/index.php/cis/article/viewFile/1850/1758>, tanggal 4 Oktober 2015 Pukul 10.05 WIB
- Mustaine. 2008. *What Does Repository Mean* dalam <http://www.blurtit.com/q864533.html> diakses pada tanggal 4 Oktober 2015.
- Nugroho, Lukito Edi. 2009. *Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Prajnya Media
- Oktavianti, Bramantika. 2007. “Evaluasi Pengaruh penerimaan sistem teknologi informasi dengan menggunakan variabel perceived usefulness, perceived ease of use dan enjoyment: Study kasus di PT Sanggar Sarana Baja pada Departemen Accounting dan Marketing”. *Thesis*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
- Pendit, Putu Laxman. 2009. *Perpustakaan Digital: Kesenambungan dan Dinamika*. Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri
- Pendit, Putu Laxman. *Perpustakaan Digital dari A sampai Z*. Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri.
- Poerwadarminta. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Reitz, Joan M..2004. *Dictionary for Library and Information Science*. London : Libraries Unlimited
- Rifai, Agus. *Pustakawan Akademik dan Feasibilitas Pengembangan Institutional Repository*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. Diakses dari www.repository.uinjkt.ac.id, pada 4 Oktober 2015.
- Sembada, Deo Agung. 2012. *Evaluasi Penggunaan content management system (CMS) untuk sistem informasi perpustakaan dengan menggunakan Technology acceptance model (TAM) Studi kasus Perpustakaan Emil Salim*. Program studi ilmu perpustakaan dan informasi. Jakarta: fakultas ilmu pengetahuan budaya, Universitas Indonesia.

- Setiadi, Nugroho. 2003. *Perilaku Konsumen (Konsep dan Implikasi untuk strategi dan Penelitian Pemasaran)*. Jakarta: Perdana Media.
- Simamora, Bilson. 2004. *Riset Pemasaran: Falsafah, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia
- Siregar, Belling. 2002. *Pembinaan Koleksi Perpustakaan dan Pengetahuan Literatur*. Medan : USU.
- Sugiono. 2010. *Metode penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Surachman, Arif . 2008. *Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus) Terpadu Versi 3 Di Lingkungan Universitas Gadjah Mada (UGM)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Sutarno, Siregar, Belling. 1999. *Pembinaan Koleksi Perpustakaan dan Pengetahuan Literatur*. Medan : USU.
- Sutarno. 2006. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- Tangke, Natalie. 2004. *Analisa Penerimaan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) dengan menggunakan TAM pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI. Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Undang-Undang Perpustakaan Nomor 43 tahun 2007 pasal 1
- Venkatesh, V. Adn Davis, FD. 2000. A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science* 46(2).pp.186-204, diakses dari www.jstore.org.ezproxy.ugm.ac.id tanggal 4Oktober 2015, pukul 07.21 WIB.
- Wibowo, Arief. *Kajian tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan TAM*. Jakarta: Jurnal Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur.
- Wicaksono, Hendro. 2005. *Membangun Sistem Manajemen Pengetahuan untuk Pemakai Perpustakaan Berbasis Internet Menggunakan Perangkat Lunak*

OpenSource dalam <http://hendrowicaksono.multiply.com/journal/item/13>,
diakses pada tanggal 4 Oktober 2015.

Yanto. 2013. *Pengelolaan Institutional Repository: Studi Kasus Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga* [Tesis]. Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

Yunita, Vita Risma. 2013. *Analisis Tingkat Kepuasan Pemustaka terhadap Sistem Otomasi Perpustakaan dengan Pendekatan Technology Acceptance Model di Perpustakaan Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta* [Skripsi]. Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.

Yusup, M Pawit. 2010. *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS TINGKAT PENERIMAAN TERHADAP *INSTITUTIONAL REPOSITORY* DENGAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* DI PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir (tesis) dengan judul “**Analisis Tingkat Penerimaan terhadap *Institutional Repository* dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**”, saya Nita Siti Mudawamah, mahasiswi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Dengan segala kerendahan hati memohon kesediaan saudara mengisi kuesioner, untuk mendapatkan data primer. Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah. Oleh karena itu jawaban saudara akan bermanfaat bagi pengembangan ilmu. Jawaban yang sesuai dengan keadaan yang saudara alami dan saudara rasakan akan sangat membantu penelitian ini. Data pribadi saudara dan jawaban saudara hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian yang bersifat akademis dan terjaga kerahasiaannya.

Atas kerja samanya, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

1. Identitas responden

Nama :.....
Prodi :.....
Fakultas :.....
Semester :.....
Jenis Kelamin :.....
Umur :

2. Pengantar

Repository secara harfiah adalah tempat penyimpanan. Institusi perguruan tinggi biasanya menghasilkan koleksi seperti skripsi, tesis dan disertasi. Koleksi tersebut disimpan dalam sebuah database, dan bisa diakses melalui portal tertentu. Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, Institutional Repository bisa diakses pada laman web www.digilib.uin-suka.ac.id. Disana terdapat sejumlah koleksi skripsi, tesis dan disertasi yang sudah didigitalkan. Koleksi tersebut bisa diakses kapan saja dan dimana saja, sehingga pemustaka tidak perlu datang ke perpustakaan jika ingin mengakses koleksi seperti skripsi, thesis maupun disertasi. Institutional Repository merupakan hasil dari sebuah perkembangan teknologi yang diterapkan di perpustakaan, sehingga perpustakaan bisa menghasilkan koleksi digital yang dapat menunjang pembelajaran maupun penelitian.

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan pemustaka terhadap Institutional Repository di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Petunjuk Pengisian kuisisioner/ angket

- a. Isilah kuisisioner ini sejujurnya sesuai dengan kenyataan atau realitas yang dialami/ dirasakan
- b. Berikanlah tanda [] pada satu jawaban yang sesuai
- c. Nama identitas boleh diisi nama panggilan atau nama samaran

4. Daftar Pertanyaa Kuisisioner:

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Setuju (S)
- 4 = Sangat Setuju (SS)

A. Variabel Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*/ PU)

Perceived Usefulness mendefinisikan persepsi/ pendapat pengguna terhadap kebermanfaatan Institutional repository.

NO	Pertanyaan	STS 1	TS 2	S 3	SS 4
PU 1	Penggunaan Institutional Repository dapat meningkatkan kualitas kerja saya dalam mengerjakan tugas akhir atau penelitian`				
PU 2	Penggunaan Institutional Repository dapat meningkatkan efisisensi dalam pencarian koleksi (skripsi, thesis, desertasi, laporan penelitian)				
PU 3	Penggunaan Institutional Repository dapat meningkatkan efektifitas pencarian koleksi (skripsi, thesis, desertasi, laporan penelitian)				
PU 4	Penggunaan Institutional Repository dapat meningkatkan kinerja saya				
PU 5	Penggunaan Institutional Repository dapat menyediakan informasi yang saya butuhkan (skripsi, thesis, desertasi, laporan penelitian)				
PU 6	Penggunaan Institutional Repository dapat bermanfaat sebagai penunjang bagi pembelajaran maupun penelitian				

B. Variabel Kemudahan (Perceived Ease of Use/ PEOU)

Perceived Ease of Use mendefinisikan persepsi pengguna terhadap kemudahan dalam menggunakan Institutional Repository

No	Pertanyaan	STS 1	TS 2	S 3	SS 4
PEOU 1	Menggunakan Institutional Repository dalam mencari informasi/ koleksi (skripsi, thesis, disertasi, laporan penelitian) adalah hal yang mudah bagi saya				
PEOU 2	Dengan menggunakan Institutional Repository, saya dapat mencapai tujuan pekerjaan saya dengan mudah				
PEOU 3	Perintah-perintah dalam Institutional Repository jelas dan dapat dipahami				
PEOU 4	Penggunaan Institutional Repository bagi saya fleksibel, bisa diakses kapan saja dan dimana saja				
PEOU 5	Saya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan Insitutional repository				
PEOU 6	Secara keseluruhan saya merasa penggunaan Institutional Repository merupakan hal yang mudah				

C. Variable Penerimaan (Acceptance of IT/ ACIT)

No	Pertanyaan	STS 1	TS 2	S 3	SS 4
ACIT 1	Dalam mencari sumber untuk keperluan penelitian atau tugas kuliah saya selalu mengacu pada koleksi yang disediakan oleh Institutional Repositori				
ACIT 2	Dalam mencari sumber untuk keperluan penelitian atau tugas kuliah saya saya sangat tergantung dengan Institutional Repository				
ACIT 3	Institutional Repository menyediakan informasi/koleksi yang saya butuhkan				
ACIT 4	Saya menggunakan Institutional Repository untuk pekerjaan saya dalam waktu pendek (1-2 jam)				
ACIT 5	Saya menggunakan Institutional Repository untuk pekerjaan saya dalam waktu menengah (3-5 jam)				

ACIT 6	Saya menggunakan Institutional Repository untuk pekerjaan saya dalam waktu panjang (lebih dari 5 jam)				
ACIT 7	Institutional Repository menyediakan informasi tepat seperti yang saya butuhkan				
ACIT 8	Institutional Repository menyediakan informasi yang cukup bagi saya				
ACIT 9	Institutional Repository menyediakan informasi yang akurat bagi saya				
ACIT 10	Saya puas dengan informasi/ koleksi yang disediakan oleh Institutional Repository				

Lampiran 2

DATA TABULASI HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN KEBERMANFAATAN (PERCEIVED USEFULNESS)

NO	BUTIR PERNYATAAN PERCEIVED USEFULNESS				
	PU 1	PU 2	PU 3	PU 4	PU 5
1	3	3	4	3	3
2	3	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3
5	4	4	4	3	3
6	3	3	3	3	3
7	3	4	4	4	3
8	2	4	4	3	2
9	3	3	3	4	3
10	3	4	3	3	3
11	4	3	3	4	3
12	3	3	3	3	3
13	3	3	4	3	3
14	4	3	3	3	3
15	3	3	3	3	4
16	3	3	3	3	3
17	2	2	2	2	2
18	4	3	3	3	3
19	4	4	4	3	3
20	3	4	4	3	3
21	4	3	3	3	3
22	4	4	4	4	4
23	3	3	3	3	3
24	3	3	4	3	3
25	3	3	4	3	4
26	4	3	3	3	4
27	3	3	3	4	3
28	4	4	4	3	3
29	3	3	3	3	3
30	3	3	3	3	3

Lampiran 3

HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN VARIABEL KEBERMANFAATAN

Correlations

Correlations

PU

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
PU1	.641**	.000	30
PU2	.652**	.000	30
PU3	.666**	.000	30
PU4	.648**	.000	30
PU5	.580**	.001	30
PU6	.718**	.000	30
PU	1		30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.726	6

Lampiran 4

DATA TABULASI HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN VARIABEL KEMUDAHAN (PERCEIVED EASY OF USE)

no	BUTIR PERNYATAAN VARIABEL KEMUDAHAN					
	PEOU 1	PEOU 2	PEOU 3	PEOU 4	PEOU 5	PEOU 6
1	3	4	3	4	2	3
2	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	4	3	3
5	4	2	3	4	3	3
6	3	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	3	3
8	2	2	3	3	3	3
9	3	3	3	4	4	2
10	2	3	3	3	2	2
11	3	3	3	2	3	3
12	4	3	3	3	3	3
13	3	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	2	3
15	3	3	2	3	3	3
16	3	3	3	3	3	3
17	3	3	3	3	3	3
18	3	3	3	4	3	3
19	4	4	3	4	4	4
20	3	3	3	2	3	3
21	3	3	2	3	3	3
22	4	4	3	4	3	3
23	2	2	2	3	2	2
24	4	3	3	3	3	3
25	3	3	3	2	2	2
26	4	3	3	3	3	3
27	3	2	2	2	1	2
28	4	2	2	2	2	2
29	2	2	3	3	2	2
30	3	3	3	3	3	3

Lampiran 5

HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN VARIABEL KEMUDAHAN (PERCEIVED EASY OF USE)

Correlations

Correlations

PEOU	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
PEOU1	.566**	.001	30
PEOU2	.747**	.000	30
PEOU3	.560**	.001	30
PEOU4	.683**	.000	30
PEOU5	.791**	.000	30
PEOU6	.793**	.000	30
PEOU	1		30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.771	6

Lampiran 6

DATA TABULASI HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN PENERIMAAN TERHADAP TEKNOLOGI (ACCEPTANCE OF IT)

NO	ACCEPTANCE OF IT									
	ACIT 1	ACIT 2	ACIT 3	ACIT 4	ACIT 5	ACIT 6	ACIT 7	ACIT 8	ACIT 9	ACIT 10
1	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3
2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
5	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3
6	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3
7	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3
8	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4
9	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3
10	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3
11	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3
13	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3
14	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3
15	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3
16	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2
17	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2
20	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3
21	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3
22	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
23	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2
24	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3
25	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
26	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2
27	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2
28	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2
29	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
30	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3

Lampiran 7

HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN PENERIMAAN TERHADAP TEKNOLOGI (ACCEPTANCE OF IT)

Variabel Penerimaan

Correlations

Correlations

ACIT	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
ACIT1	.494**	.006	30
ACIT2	.704**	.000	30
ACIT3	.474**	.008	30
ACIT4	.549**	.002	30
ACIT5	.488**	.006	30
ACIT6	.575**	.001	30
ACIT7	.764**	.000	30
ACIT8	.673**	.000	30
ACIT9	.581**	.001	30
ACIT10	.547**	.002	30
ACIT	1		30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	10

Lampiran 8

TABULASI UJI INSTRUMEN PENELITIAN VARIABEL KEBERMANFAATAN (PERCEIVED USEFULNESS)

NO	BUTIR PERNYATAAN VARIABEL KEBERMANFAATAN (PERCEIVED USEFULNES)					
	PU 1	PU 2	PU 3	PU 4	PU 5	PU 6
1	3	3	4	3	3	4
2	3	4	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	4
5	4	4	4	3	3	3
6	3	3	3	3	3	3
7	3	4	4	4	3	4
8	2	4	4	3	2	3
9	3	3	3	4	3	3
10	3	4	3	3	3	3
11	4	3	3	4	3	4
12	3	3	3	3	3	3
13	3	3	4	3	3	3
14	4	3	3	3	3	3
15	3	3	3	3	4	4
16	3	3	3	3	3	3
17	4	2	2	2	2	2
18	4	3	3	3	3	4
19	4	4	4	3	3	4
20	3	4	4	3	3	3
21	4	3	3	3	3	3
22	4	4	4	4	4	4
23	3	3	3	3	3	3
24	3	3	4	3	3	4
25	3	3	4	3	4	3
26	4	3	3	3	4	3
27	3	3	3	4	3	4
28	4	4	4	3	3	3
29	3	3	3	3	3	3
30	3	3	3	3	3	3
31	3	3	3	3	3	4
32	4	4	4	2	2	4
33	3	3	3	3	3	3
34	3	2	3	3	3	3

35	4	3	3	3	3	4
36	4	3	3	3	4	3
37	4	4	4	4	4	4
38	4	4	4	4	3	4
39	4	4	4	3	3	3
40	4	4	4	3	3	3
41	3	3	3	3	3	3
42	4	3	3	4	3	4
43	3	3	3	3	3	3
44	3	3	3	3	3	3
45	3	3	3	3	3	3
46	3	3	3	3	2	3
47	3	3	3	3	3	3
48	4	4	4	3	3	4
49	2	2	2	2	3	2
50	3	3	3	4	3	4
51	3	3	3	2	3	4
52	3	3	3	3	2	3
53	3	3	3	3	4	3
54	3	2	3	3	3	3
55	3	4	4	3	3	3
56	4	4	4	3	4	4
57	2	4	3	2	3	3
58	4	4	4	3	4	4
59	4	3	3	2	3	2
60	3	3	3	3	3	4
61	3	4	4	3	4	3
62	3	3	3	3	3	3
63	3	3	3	3	3	3
64	3	2	2	2	3	3
65	3	4	4	3	4	4
66	3	3	3	3	3	3
67	4	4	3	3	3	3
68	3	3	3	3	3	3
69	4	4	4	4	4	4
70	3	4	3	3	3	3
71	3	2	3	2	3	4
72	3	3	2	3	3	3
73	3	3	3	3	3	4
74	2	3	3	2	3	3
75	3	4	3	4	4	4

76	3	4	3	3	3	3
77	3	3	3	3	3	3
78	3	4	3	3	3	4
79	3	4	4	3	3	3
80	3	3	3	3	3	3
81	4	4	4	4	3	4
82	2	3	2	2	2	2
83	2	3	2	2	1	2
84	3	3	4	3	3	3
85	3	3	3	3	3	3
86	3	3	3	3	3	3
87	3	3	3	3	3	3
88	3	3	3	3	3	3
89	3	3	3	3	3	4
90	3	4	4	3	3	4
91	3	3	3	3	3	3
92	3	3	2	4	2	4
93	4	4	3	3	4	3
94	3	3	3	3	3	3
95	3	3	3	3	3	4
96	3	4	3	3	3	2
97	3	3	3	3	3	3
98	3	4	4	3	3	3
99	4	4	4	3	4	4

Lampiran 9

HASIL UJI INSTRUMEN PENELITIAN VARIABEL KEBERMANFAATAN (PERCEIVED USEFULNESS)

Correlations

Correlations

PU	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
PU1	.653**	.000	99
PU2	.689**	.000	99
PU3	.771**	.000	99
PU4	.655**	.000	99
PU5	.630**	.000	99
PU6	.689**	.000	99
PU	1		99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	99	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	99	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.770	6

Lampiran 10

**UJI INSTRUMEN PENELITIAN VARIABEL KEMUDAHAN
(PERCEIVED EASE OF USE)**

NO	BUTIR PERNYATAAN					
	PEOU 1	PEOU 2	PEOU 3	PEOU 4	PEOU 5	PEOU 6
1	3	4	3	4	2	3
2	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	4	3	3
5	4	2	3	4	3	3
6	3	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	3	3
8	2	2	3	3	3	3
9	3	3	3	4	4	2
10	2	3	3	3	2	2
11	3	3	3	2	3	3
12	4	3	3	3	3	3
13	3	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	2	3
15	3	3	2	3	3	3
16	3	3	3	3	3	3
17	3	3	3	3	3	3
18	3	3	3	4	3	3
19	4	4	3	4	4	4
20	3	3	3	2	3	3
21	3	3	2	3	3	3
22	4	4	3	4	3	3
23	2	2	2	3	2	2
24	4	3	3	3	3	3
25	3	3	3	2	2	2
26	4	3	3	3	3	3
27	3	2	2	2	1	2
28	4	2	2	2	2	2
29	2	2	3	3	2	2
30	3	3	3	3	3	3
31	3	3	3	3	2	3
32	4	3	3	3	3	3
33	4	3	4	3	2	2

34	3	3	3	4	3	3
35	3	3	3	3	3	3
36	4	3	4	3	3	3
37	3	4	3	4	3	3
38	3	4	4	4	3	3
39	3	3	3	3	3	3
40	3	3	3	3	3	3
41	3	2	3	3	3	3
42	2	3	2	3	2	3
43	3	3	3	3	3	3
44	3	3	3	3	3	3
45	3	3	3	3	3	3
46	3	2	3	3	3	3
47	4	3	3	2	4	3
48	3	3	3	3	2	2
49	3	3	3	3	3	3
50	3	3	2	2	3	3
51	3	2	3	2	3	3
52	3	2	3	2	2	3
53	3	3	4	3	3	3
54	3	3	3	2	3	3
55	3	3	3	4	3	3
56	3	3	4	4	3	3
57	3	2	3	1	2	2
58	2	3	2	3	2	2
59	4	3	3	3	2	4
60	3	3	3	3	3	2
61	4	4	3	4	4	3
62	3	3	3	3	3	3
63	2	3	3	3	2	2
64	2	2	3	3	3	2
65	4	3	4	4	4	4
66	3	3	3	3	3	3
67	3	3	3	3	3	3
68	3	3	3	2	3	3
69	3	4	3	3	3	3
70	4	4	3	3	4	3
71	4	3	2	4	4	4
72	2	2	2	3	2	3
73	2	2	2	2	2	3
74	3	3	3	2	3	3

75	3	4	3	3	3	3
76	3	4	3	3	3	3
77	2	2	3	3	3	3
78	3	3	2	4	4	4
79	3	3	3	3	3	3
80	3	3	3	3	3	3
81	3	3	3	3	2	3
82	3	2	3	3	3	3
83	3	2	3	3	3	2
84	4	3	3	2	2	3
85	3	3	3	3	3	3
86	3	2	3	3	3	3
87	2	2	2	3	2	2
88	3	4	3	3	3	3
89	3	3	3	4	3	4
90	3	3	3	4	3	3
91	3	3	3	3	3	3
92	3	3	2	3	2	2
93	3	3	2	3	3	3
94	2	3	2	3	2	3
95	3	3	3	4	3	3
96	2	2	3	3	2	2
97	2	3	2	3	2	3
98	3	2	3	3	3	3
99	2	3	2	3	2	2

Lampiran 11

HASIL UJI INSTRUMEN PENELITIAN VARIABEL KEMUDAHAN

Correlations

Correlations

PEOU	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
PEOU1	.672**	.000	99
PEOU2	.660**	.000	99
PEOU3	.541**	.000	99
PEOU4	.619**	.000	99
PEOU5	.771**	.000	99
PEOU6	.680**	.000	99
PEOU	1		99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	99	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	99	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	6

Lampiran 12

TABULASI HASIL UJI INSTRUMEN VARIABEL PENERIMAAN TERHADAP TEKNOLOGI (ACCEPTANCE OF IT)

NO	BUTIR PERNYATAAN									
	ACIT 1	ACIT 2	ACIT 3	ACIT 4	ACIT 5	ACIT 6	ACIT 7	ACIT 8	ACIT 9	ACIT 10
1	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3
2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
5	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3
6	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3
7	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3
8	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4
9	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3
10	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3
11	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3
13	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3
14	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3
15	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3
16	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2
17	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2
20	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3
21	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3
22	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
23	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2
24	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3
25	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
26	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2
27	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2
28	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2
29	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
30	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3
31	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3
32	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3
33	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3

34	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3
35	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3
36	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
37	2	2	3	3	3	1	4	3	3	4
38	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3
39	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3
40	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3
41	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3
42	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3
43	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
44	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2
45	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3
46	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2
47	2	3	4	4	3	3	4	3	2	4
48	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
49	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
50	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2
51	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3
52	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3
55	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
56	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3
57	2	1	3	3	2	1	3	3	3	1
58	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
59	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3
60	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3
61	3	2	3	2	4	3	4	4	3	4
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
63	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
64	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2
65	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
67	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
69	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3
70	4	3	4	2	3	3	2	3	2	4
71	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2
72	2	2	3	3	2	3	1	2	3	3
73	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2
74	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2

75	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
76	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2
77	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2
78	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
80	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
81	2	1	3	2	3	3	3	4	4	3
82	1	1	3	1	1	1	3	2	3	2
83	2	2	3	3	2	2	3	1	3	1
84	2	1	3	3	2	2	3	3	2	1
85	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3
86	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2
87	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2
88	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3
89	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3
90	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
92	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2
93	3	1	3	2	3	2	2	1	3	4
94	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
96	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3
97	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2
98	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3
99	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2

Lampiran 13

Correlations

Correlations

ACIT	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
ACIT1	.609**	.000	99
ACIT2	.663**	.000	99
ACIT3	.498**	.000	99
ACIT4	.424**	.000	99
ACIT5	.566**	.000	99
ACIT6	.564**	.000	99
ACIT7	.584**	.000	99
ACIT8	.521**	.000	99
ACIT9	.470**	.000	99
ACIT10	.652**	.000	99
ACIT	1		99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	99	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	99	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	10

Lampiran 14

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.115	.159		.723	.471
	PU	-.017	.042	-.043	-.410	.683
	PEOU	.055	.043	.134	1.274	.206

a. Dependent Variable: ABS

Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.26699191
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.041
Kolmogorov-Smirnov Z		.868
Asymp. Sig. (2-tailed)		.438

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PU	.932	1.073
	PEOU	.932	1.073

a. Dependent Variable: ACIT

Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.563 ^a	.317	.303	.26976	2.262

a. Predictors: (Constant), PEOU, PU

b. Dependent Variable: ACIT

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

Nama : Nita Siti Mudawamah

TTL : Tasikmalaya, 23 Februari 1990

Alamat : Kp. Parakantiga, Ds. Janggala, Kec. Sukaraja
Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat

Email: nita_sm23@yahoo.com

Facebook: nita siti mudawamah

B. Riwayat Pendidikan

1. Sekolah Dasar Negeri Parakantiga, tahun lulus 2002
2. Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah, tahun lulus 2005
3. Madrasah Aliyah baitul Hikmah, tahun lulus 2009
4. S-1 Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun lulus 2013
5. S-2 Interdisciplinary of Islamic Studies konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun lulus 2015

C. Riwayat Pekerjaan

1. Tim Weeding di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah D.I Yogyakarta tahun 2015
2. Owner Makaroni Hot (Mahot) Yogyakarta